

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING* TERHADAP  
KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA KELAS V MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 07 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**KHESYA HURIYAH NABILAH  
NIM. 22591103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2026**

## PENGAJUAN SKRIPSI

### Hal. Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi PGMI

di-Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Khesya Huriyah Nabilah (22591103)** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "**PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING* TERHADAP KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 07 REJANG LEBONG**", sudah dapat diajukan dalam Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 26 Mei 2026

**Pembimbing I**



**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
**NIP. 198308202011012008**

**Pembimbing II**



**Rizki Yunita Putri, M.TPd**  
**NIP. 199306012023212048**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khesya Huriyah Nabilah  
Nim : 22591103  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 07 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah orang lain ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan sebagai semestinya.

Curup, 26 Mei 2026

Penulis,



Khesya Huriyah Nabilah

Nim. 22591103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **621** /In.34/FT/PP.00.9/06/2026

Nama : **Khesya Huriyah Nabilah**  
NIM : **22591103**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 07 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 18 juni 2026**  
Pukul : **15.00 -16.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqosah Tarbiyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

**Rizki Yunita Putri, M.TPd**  
NIP. 199306012023212048

Penguji I,

**Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd**  
NIP. 197210042003122003

Penguji II,

**H.M Taufik Amrillah, M.Pd**  
NIP. 199005232019031006

Mengetahui:  
Dekan,

**Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197011072000032004

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatulahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 07 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. Sakut Ansori, M.Hum. Selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Sagiman, M. Kom. Selaku Wakil Rektor III.
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

7. Ibu Dra.Susilawati, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd. Selaku Pembimbing II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Staf Pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Ibu Tri Handayani, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 07 Rejang Lebong, Bapak/Ibu guru SDN 07 Rejang Lebong dan siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Curup, 26 Mei 2026

Penulis

Khesya Huriyah Nabilah

NIM. 22591103

## MOTTO

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar"

(Q.S Ar-Rum: 60)

الْعِلْمُ شَرَفٌ لَا قَدْرَ لَهُ، وَالْأَدَبُ مَالٌ لَا خَوْفَ عَلَيْهِ

Ilmu adalah kemuliaan yang tidak ada ukurannya, dan adab adalah harta yang tidak ada ketakutan di dalamnya.

(Mahfuzat)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil Alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan kasih sayang, rahmat, serta pertolongan-Nya, saya diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menuntut ilmu. Atas segala kemudahan dan karunia yang Engkau berikan, akhirnya skripsi sederhana ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang-orang tercinta yang selalu hadir dalam setiap perjuanganku:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Sarjan dan Ibu Ernita, terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan dan perjuangan demi masa depanku. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan, serta menjadikanku anak yang mampu membanggakan dunia dan akhirat.
2. *My Beloved Sisters*: Lisa Madona dan Tika Arista yang selalu menjadi tempat berbagi, serta memberi semangat dan dukungan dalam setiap proses kehidupanku.
3. Untuk Etekku (Bibi) Refnis, Terima kasih telah menjadi salah satu orang yang berjasa dalam awal langkahku menuju dunia perkuliahan, serta selalu membantu dan memberi keyakinan untuk melanjutkan pendidikan hingga sampai di titik ini.
4. Untuk keluarga besarku tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayang yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat dalam setiap proses hidupku.
5. *My Precious Best Friends*: Marsya Agustina, Fitri Elviani Z, Novita Sari dan Serlia Gustiani yang selalu ada dalam setiap cerita perjuanganku. Terima kasih telah membantu, mendukung, menemani hari-hari sulit selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua pembimbingku, Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd, terima kasih atas segala waktu, ilmu, arahan, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Almamater IAIN Curup.

## ABSTRAK

KHESYA HURIYAH NABILAH, NIM.22591103 “**Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 07 Rejang Lebong**” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kolaborasi siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku, sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan interaksi serta kerja sama antarsiswa dalam kelompok secara lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui perbedaan kemampuan kolaborasi siswa kelas V yang diberi perlakuan model pembelajaran *Window Shopping* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Window Shopping* di SDN 07 Rejang Lebong, 2) Mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan *desain Non-equivalent Control Group Design*. Populasi berjumlah 52 siswa kelas V yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi siswa, dibuktikan dengan nilai posttest kelas eksperimen sebesar 121,19 dan kelas kontrol 114,00; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan, dengan nilai thitung  $2,347 > t_{tabel} 2,008$  dan nilai sig. (2-tailed)  $0,023 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran *Window Shopping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 07 Rejang Lebong.

**Kata Kunci:** *Window Shopping, Kemampuan Kolaborasi, Keragaman Budaya Indonesiaku*

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Uji Coba Instrumen .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Data .....	61
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	63
3. Pengujian Hipotesis .....	66
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	67
C. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Jumlah kelas V SDN 07 Rejang Lebong .....	39
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Pada Item kuesioner .....	44
Tabel 3.4 Pedoman Kisi-Kisi Angket .....	45
Tabel 3.5 Validator Instrumen .....	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket .....	49
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas .....	52
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Angket.....	52
Tabel 4.1 Nama Masa Kepemimpinan SDN 07 Rejang Lebong .....	59
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Statistik .....	61
Tabel 4.3 Hasil Interpretasi Deskriptif Statistik .....	62
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen .....	64
Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan eksperimen.....	65
Tabel 4.6 Hasil uji t pada kelas kontrol dan eksperimen .....	66
Tabel 4.7 Hasil Rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol dan eksperimen.....	68
Tabel 4.8 Hasil data pengaruh Model terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa...68	

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Berita Acara Sempro .....	85
Lampiran 2 Sk Pembimbing .....	86
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian.....	88
Lampiran 5 Validasi Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....	90
Lampiran 7 Lembar Jawaban Angket Uji Coba .....	92
Lampiran 8 Lembar Jawaban Angket Pada Pretest Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 9 Lembar Jawaban Angket Pada Posttest Kelas Kontrol .....	98
Lampiran 10 Lembar Jawaban Angket Pada Pretest Kelas Eksperimen .....	100
Lampiran 11 Lembar Jawaban Angket Pada Posttest Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 12 Kuesioner Penelitian .....	104
Lampiran 13 Modul Kelas Kontrol .....	106
Lampiran 14 Modul Kelas Eksperimen .....	117
Lampiran 15 Jawaban Responden Pada Angket Uji Coba .....	126
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Angket Pada Uji Coba .....	127
Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pada Uji Coba.....	133
Lampiran 18 Jawaban Responden Pada Angket Pretest Dan Posttest.....	134
Lampiran 19 Jawaban Responden Pada Angket Pretest Dan Posttest .....	136
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas .....	138
Lampiran 21 Hasil Uji Homogenitas .....	139
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis.....	141

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan kepribadian, potensi, serta kemampuan individu, baik melalui jalur pendidikan formal maupun pengalaman belajar di luar sekolah, dan berlangsung sepanjang hayat. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna menjamin keberlanjutan pembangunan suatu bangsa. Sebagai instrumen penting dalam pengembangan SDM, keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran tenaga pendidik, khususnya guru, yang memiliki tanggung jawab profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sekaligus mengatasi berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan pendidikan. Guru merupakan komponen kunci dalam implementasi pembelajaran di kelas sebagai unsur mikro yang sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan kemampuan intelektual serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diarahkan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

---

<sup>1</sup> Ikke Wulanda Saputri, “Pengaruh Metode Lattice terhadap Kemampuan Berhitung Operasi Perkalian Kelas III di SDN 07 Rejang Lebong” (Curup: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025), hlm. 1

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.<sup>2</sup>

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sikap sosial dan kewarganegaraan peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang norma, nilai, dan aturan kenegaraan, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila menuntut pendekatan yang mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial secara seimbang.<sup>3</sup>

Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ideal seharusnya memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk berdiskusi, bekerja sama, menyampaikan pendapat, serta belajar menghargai perbedaan pandangan. Hal ini menjadi sangat relevan pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku, yang menuntut peserta didik tidak hanya memahami konsep keberagaman secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai toleransi, gotong royong, dan kebersamaan dalam praktik pembelajaran. Tanpa pendekatan yang tepat,

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 3 (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003)

<sup>3</sup> Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dan Fadlatul Ramdhan, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang” *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020), hlm. 418–430

materi yang seharusnya bersifat kontekstual dan interaktif berpotensi disajikan secara monoton dan kurang bermakna bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Salah satu keterampilan sosial yang penting untuk dikembangkan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah kemampuan kolaborasi. Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan individu untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyatukan pandangan dan pengetahuan yang berbeda, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan memberikan umpan balik, mendengarkan, dan mendukung satu sama lain.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu menumbuhkan keterampilan kolaboratif secara sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Reka selaku wali kelas VA, diperoleh informasi bahwa siswa kelas VA tergolong aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebagian besar siswa mengikuti arahan guru dan berpartisipasi dalam diskusi serta penyelesaian tugas kelompok. Pada indikator kontribusi, siswa terlihat mau menyampaikan pendapat dan terlibat dalam kerja kelompok.<sup>6</sup> Sementara itu, hasil wawancara dengan Ibu Dina selaku wali kelas VB menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran kelompok masih belum berkembang secara optimal. Dalam satu kelompok, hanya beberapa siswa

---

<sup>4</sup> Wijayanti, Alifah Fauziah Alfadila, Nurlyalla Afdar Agustin, dan Evi Nurlaila, "Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini," *JAWARA: Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2024), hlm. 73–82

<sup>5</sup> Annisa Putri Anggraini, Agnita Siska Pramasyahsari, dan Agnes Lita, "Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Tingkat SD dalam Implementasi Project Based Learning," *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 30, no. 2 (2024), hlm. 139

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Reka Melia Sari, Wali Kelas VA SDN 07 Rejang Lebong, 27 Januari 2026

tertentu yang aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas, sedangkan sebagian siswa lainnya cenderung pasif dan kurang terlibat. Pada indikator kontribusi dan komunikasi, keterlibatan siswa belum merata dan diskusi kelompok masih didominasi oleh siswa yang sama. Kondisi ini menjadi tantangan dalam membangun kerja sama siswa secara menyeluruh.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VA, terlihat bahwa kegiatan diskusi kelompok berlangsung cukup aktif. Sebagian besar siswa ikut serta dalam penyelesaian tugas kelompok dan menunjukkan kerja sama ketika guru melakukan pemantauan langsung. Pada indikator kerja sama, siswa tampak saling membantu dalam kelompok. Namun, ketika pengawasan guru berkurang, keterlibatan beberapa siswa juga menurun, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi siswa masih perlu diperkuat agar tumbuh secara lebih mandiri.<sup>8</sup> Sedangkan hasil observasi di kelas VB menunjukkan bahwa kerja kelompok belum berjalan secara efektif. Dalam satu kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif berdiskusi dan menyelesaikan tugas, sementara siswa lainnya cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri. Pada indikator kontribusi dan komunikasi, interaksi antarsiswa masih terbatas, dan pada indikator kerja sama, tanggung jawab penyelesaian tugas kelompok belum dilakukan secara bersama-sama. Temuan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibuk Dina, Wali Kelas VB SDN 07 Rejang Lebong, 27 Januari 2026.

<sup>8</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VA SDN 07 Rejang Lebong, 27 Januari 2026

ini menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi siswa kelas VB masih rendah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB serta observasi pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kolaborasi siswa kelas V belum berkembang secara merata. Siswa kelas VA menunjukkan keterlibatan yang relatif lebih aktif dalam diskusi dan kerja kelompok, terutama ketika terdapat arahan dan pengawasan guru. Namun demikian, partisipasi tersebut belum sepenuhnya tumbuh secara mandiri.

Sementara itu, pada kelas VB, kemampuan kolaborasi siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya kontribusi sebagian siswa, kurangnya komunikasi antarsiswa, serta belum terbangunnya tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi interaksi, kerja sama, dan partisipasi aktif siswa secara terstruktur.

Variasi model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar masih dapat dioptimalkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif dan kooperatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, interaksi sosial, serta kemampuan bekerja

---

<sup>9</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VB SDN 07 Rejang Lebong, 27 Januari.

sama dalam kelompok.<sup>10</sup> Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Window Shopping*.

Mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Window Shopping* yang dapat menjadi pilihan baru guru dalam menyampaikan pembelajaran karena tidak semua guru menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*. Guru masih minim menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat anak tidak aktif untuk bertanya dan mudah bosan dalam belajar.

Model pembelajaran *Window Shopping* merupakan adaptasi dari strategi *gallery walk* yang menekankan kegiatan memajang hasil kerja kelompok, kunjungan antarkelompok, diskusi, dan pertukaran informasi. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan aktif baik sebagai penyaji maupun sebagai pengunjung, sehingga mendorong komunikasi, tanggung jawab, dan kerja sama kelompok.<sup>11</sup> Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Window Shopping* mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta interaksi sosial siswa dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> D. Nafisah dan N.N. Suma, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping* terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 9, no. 2 (2025), hlm. 1–10

<sup>11</sup> Muhammad Zaenal Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) pada Materi Sistem Perencanaan Manusia Kelas VIII SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019–2020," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2 (2020), hlm. 147

<sup>12</sup> Baiq Nurjihatun Apriana, "Model Cooperative Learning Tipe *Window Shopping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Ilmiah WUNY* 2, no. 2 (2020), hlm. 1-8

Dengan menerapkan model pembelajaran *Window Shopping* dapat membantu siswa dalam menunjukkan kemampuan kolaborasi siswa. Peneliti hanya berfokus pada kelas V semester genap di SDN 07 Rejang Lebong.

Adapun alasan peneliti memilih penelitian di kelas V dikarenakan permasalahan ditemukan dikelas V pada saat penulis melaksanakan wawancara bersama wali kelas pada tanggal 27 Januari 2026 di SDN 07 Rejang Lebong yang menyatakan bahwa masih rendahnya kemampuan kolaborasi siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba menerapkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 07 Rejang Lebong”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penulisan ini yaitu:

1. Kemampuan kolaborasi siswa kelas VB dalam materi Keragaman Budaya Indonesiaku masih rendah, terlihat dari minimnya interaksi dan kerja sama dalam kelompok.
2. Proses pembelajaran belum sepenuhnya memberikan ruang yang optimal bagi siswa untuk berinteraksi, bertukar ide, dan bekerja sama secara aktif dalam kegiatan kelompok.

3. Kemampuan siswa dalam membangun dinamika kerja kelompok yang efektif, seperti berbagi tugas, menghargai pendapat teman, dan mencapai tujuan bersama, masih perlu ditingkatkan.
4. Belum diketahui secara empiris pengaruh penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi pada:

1. Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* pada materi “Keragaman Budaya Indonesiaku”.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong.
3. Fokus penelitian hanya pada kemampuan kolaborasi siswa yang mencakup aspek kontribusi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja sama.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, bisa disimpulkan rumusan masalah dalam penulisan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi siswa kelas V yang diberi perlakuan model pembelajaran *Window Shopping* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Window Shopping* di SDN 07 Rejang Lebong?

2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi siswa kelas V yang diberi perlakuan model pembelajaran *Window Shopping* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Window Shopping* di SDN 07 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam kajian pembelajaran kolaboratif dan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai perbedaan kemampuan kolaborasi siswa yang dihasilkan melalui penerapan model pembelajaran inovatif dan pembelajaran konvensional, serta menjadi landasan teoretis

bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengembangan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata dan aplikatif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, sebagai berikut:

### a. Bagi guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerja sama dan keterlibatan siswa dalam materi Keragaman Budaya Indonesiaku.

### b. Bagi siswa

Membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaboratif seperti saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kelompok.

### c. Bagi sekolah

Menjadi acuan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

### d. Bagi peneliti

Untuk memperluas pengetahuan penulis dalam bidang studi yang sedang ditekuni, serta sebagai calon pendidik yang bertujuan meningkatkan pencapaian pembelajaran peserta didik, perlu dilakukan penambahan materi pengembangan wawasan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Window Shopping*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Window Shopping*

Model pembelajaran *Window Shopping* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang terinspirasi dari aktivitas sehari-hari di pusat perbelanjaan, yakni kegiatan mengamati etalase toko tanpa terlibat dalam proses transaksi jual-beli. Dalam dunia pendidikan, istilah ini kemudian dialihmaksanakan sebagai suatu kegiatan pembelajaran di mana siswa secara bergantian mengunjungi dan mengamati hasil kerja kelompok lain, lalu mendiskusikan serta menukar informasi akademik secara sistematis dan terstruktur.

Mustopa menegaskan bahwa pendekatan *Window Shopping* atau yang sering pula disebut sebagai *gallery walk* merupakan model berbasis saintifik yang menempatkan siswa sebagai pelaku aktif dalam proses belajar. Melalui serangkaian kegiatan mengamati, bertanya, dan mengomunikasikan hasil belajar secara langsung antarsesama kelompok, model ini mendorong siswa untuk tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan turut berperan sebagai pencari dan penyaji pengetahuan secara bergantian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Zaenal Mustopa, “Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) pada Materi Sistem Perencanaan Manusia Kelas VIII SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019–2020,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2 (2020), hlm. 147

Secara historis, model *Window Shopping* tidak dikembangkan oleh satu tokoh tunggal, melainkan merupakan adaptasi dari strategi *gallery walk* yang berkembang dalam pembelajaran kooperatif dan *active learning* di Amerika Serikat. Strategi ini kemudian dimodifikasi dan dikembangkan oleh para praktisi pendidikan di Indonesia sebagai model pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar dan menengah.<sup>14</sup>

Kamaluddin menegaskan bahwa *Window Shopping* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara sosial dan akademik melalui mekanisme berbagi peran, presentasi singkat, serta interaksi lintas kelompok yang terstruktur.<sup>15</sup> Dalam model ini, setiap siswa memiliki tanggung jawab baik sebagai penyaji maupun sebagai pengunjung, sehingga proses belajar berlangsung dua arah.

Pendapat senada disampaikan oleh Muammar dkk. yang menyatakan bahwa esensi utama *Window Shopping* terletak pada penguatan interaksi sosial dan kolaborasi siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, sekaligus melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab bersama<sup>16</sup>.

---

<sup>14</sup> Mark Francek. "Promoting Discussion in the Science Classroom Using Gallery Walks." *Journal of College Science Teaching* 35, no. 1 (2006), hlm. 27–31

<sup>15</sup> Muhammad Rizki Kamaluddin, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Peningkatan *Self-Efficacy* dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi" (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm. 15

<sup>16</sup> Muammar dkk., "Analisis Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2024), hlm. 312

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* adalah model pembelajaran kooperatif yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan komunikatif melalui kegiatan memajang, mengunjungi, dan mendiskusikan hasil kerja kelompok sebagai sarana pertukaran informasi dan penguatan pemahaman konsep.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Window Shopping*

Tujuan diterapkannya model *Window Shopping* adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Meskipun begitu, proses pembelajarannya tetap berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

Penerapan model *Window Shopping* dalam pembelajaran dirancang untuk memenuhi sejumlah tujuan pedagogis yang saling berkaitan. Secara umum, model ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan tanpa mengorbankan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Mustopa mengidentifikasi bahwa model ini membantu guru menarik perhatian siswa terhadap topik yang akan dipelajari sekaligus memberi ruang bagi siswa untuk

---

<sup>17</sup> Embung Megasari Zam, “Efektivitas Pembelajaran Mata Pelatihan Pelayanan Publik Dengan Metode *Window Shopping* Pada Latsar CPNS Kabupaten Kampar”, Jurnal *educatio FKIP UNMA &*, No. 3, (2021), hlm. 574-82

mengungkapkan pengetahuan awal mereka, baik yang sudah benar maupun yang masih perlu diluruskan.<sup>18</sup>

Lebih dari itu, model ini mendorong siswa untuk menggali pengetahuan secara lebih mendalam melalui eksplorasi mandiri, sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan sikap kooperatif dalam mencari informasi baru. Siswa juga dilatih untuk memilah, mengolah, dan menyampaikan kembali pemahaman yang baru mereka peroleh, serta diberi kebebasan dalam memilih cara presentasi yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, tujuan akhir dari model ini adalah menciptakan pembelajaran yang bermakna dan memberikan pengalaman belajar yang dinamis bagi setiap siswa.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Window Shopping*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Window Shopping*, antara lain:

1. Guru menyiapkan topik atau permasalahan untuk dibagikan kepada seluruh siswa, lalu membagi mereka ke dalam beberapa kelompok. Agar pembagian tugas terasa adil, guru bisa menggunakan sistem undian.
2. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan, lalu menuliskan hasilnya pada kertas manila atau lembar *flip chart*.

---

<sup>18</sup> Muhammad Zaenal Mustopa, “Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Perencanaan Manusia Kelas VIII SMPN 1 Praya Tahun pelajaran 2019-2020”, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 4, No.2, (2020), hlm. 146-54

Selama proses ini, guru dapat memberikan arahan atau bantuan jika diperlukan.

3. Setelah tugas selesai, hasil kerja kelompok dipajang di kelas layaknya membuka stand atau toko dalam sebuah pusat perbelanjaan.
4. Dalam setiap kelompok, dua atau tiga anggota bertugas sebagai "penjaga toko", sementara anggota lainnya berkeliling mengunjungi hasil kerja dari kelompok lain.
5. Anggota yang bertugas menjaga stand sebaiknya adalah siswa yang percaya diri berbicara dan memahami materi dengan baik, karena mereka akan menjelaskan isi tugas kepada pengunjung dari kelompok lain. Di sinilah terjadi proses belajar dari teman sebaya.
6. Siswa yang berkeliling ke stand kelompok lain mencatat isi dari hasil kerja yang mereka kunjungi. Mereka juga dapat memberikan saran atau koreksi terhadap tugas yang disajikan kelompok tersebut.
7. Setelah waktu berkunjung selesai, setiap siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan saling berbagi informasi yang telah mereka dapat dari hasil kunjungan.
8. Guru kemudian meninjau dan menilai hasil kerja setiap kelompok, memberi masukan, dan melakukan koreksi terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh kelas sebagai bentuk umpan balik.

Sebagai penutup, guru memberikan kuis individu yang berisi soal-soal dari tugas seluruh kelompok, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas.<sup>19</sup>

Model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, namun tetap mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Hal yang menarik dari model ini adalah siswa tidak hanya melihat hasil kerja kelompok lain, tetapi juga mencatat informasi penting dari apa yang mereka amati.<sup>20</sup> Catatan ini kemudian dibagikan kembali kepada anggota kelompoknya. Dengan begitu, setiap siswa yang berperan sebagai pengunjung juga membawa pengetahuan baru sebagai "oleh-oleh" untuk teman-temannya, terutama bagi mereka yang bertugas menjaga stand atau tempat presentasi kelompoknya.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Window Shopping*

Kelebihan model pembelajaran *Window Shopping* antara lain:

1. Siswa terbiasa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama proses belajar.
2. Terjalin kerja sama yang saling menguatkan dalam memahami tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Haeli, *Berbelanja Ilmu Dengan Metode Pembelajaran Window Shopping*. Berita Suara WI BPSDMD Prof. NTB (2019), diakses 27 Februari 2026

<sup>20</sup> Muhammad Zaenal Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) pada Materi Sistem Perencanaan Manusia Kelas VIII SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019–2020," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2 (2020), hlm. 147

3. Siswa dilatih untuk menghargai dan memberikan apresiasi terhadap hasil belajar teman-temannya.
4. Model ini mampu mengaktifkan baik fisik maupun mental siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Siswa dibiasakan untuk terbuka dalam memberi dan menerima masukan atau kritik dengan cara yang membangun.

Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terbukti memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Kelebihan utamanya meliputi peningkatan keterlibatan aktif siswa, baik secara fisik maupun mental, karena siswa tidak hanya duduk diam melainkan bergerak aktif untuk mengeksplorasi informasi. Model ini secara efektif memperkuat kemampuan kolaborasi melalui kerja sama kelompok yang solid, melatih kemandirian dalam mencari pengetahuan, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan terbuka terhadap kritik atas hasil karya sesama teman. Dengan demikian, *Window Shopping* menjadi solusi inovatif untuk mengatasi pembelajaran yang monoton sekaligus meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Window Shopping*

Namun, model ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

- a. Pelaksanaan model *Window Shopping* memerlukan pengelolaan waktu dan persiapan pembelajaran yang baik agar setiap tahap kegiatan dapat terlaksana secara optimal.
- b. Kegiatan ini bisa memerlukan biaya tambahan.
- c. Diperlukan cukup banyak alat atau perlengkapan pendukung agar kegiatan berjalan lancar.
- d. Siswa yang kurang terbiasa mencari informasi atau mencoba hal baru mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengikuti prosesnya.

Penerapan model *Window Shopping* memiliki beberapa keterbatasan teknis dan operasional yang perlu diperhatikan. Kekurangan utamanya meliputi alokasi waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan, serta adanya potensi biaya tambahan untuk pengadaan media alat dan perlengkapan pendukung. Selain itu, model ini dapat menjadi tantangan bagi siswa yang belum terbiasa mencari informasi secara mandiri atau bagi mereka yang kurang berani mencoba hal baru, sehingga berisiko mengalami kesulitan dalam mengikuti alur pembelajaran yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan manajemen waktu yang ketat dan bimbingan guru yang intensif agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif.

## 2. Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Belajar

### a. Pengertian Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Belajar

Dalam perspektif Greenstein, kolaborasi bukan sekadar aktivitas kerja kelompok yang sederhana, melainkan sebuah kemampuan majemuk yang menuntut seseorang untuk mampu mendengarkan gagasan orang lain secara aktif, memberikan respons yang konstruktif, serta mengutarakan pendapatnya sendiri secara efektif semuanya demi tercapainya solusi atas permasalahan secara bersama-sama.<sup>21</sup> Keterampilan ini menuntut adanya interaksi aktif antarindividu yang terlibat dalam suatu kelompok kerja.

Susanto memandang keterampilan kolaborasi dari sudut pandang yang lebih praktis, yaitu sebagai sebuah proses kolektif yang memungkinkan para peserta didik untuk bersama-sama memperoleh dan mengolah informasi dari permasalahan yang dimunculkan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui proses ini, setiap siswa tidak hanya menyumbangkan pengetahuannya sendiri, tetapi juga memperkaya pemahamannya melalui pertukaran pengalaman belajar dengan sesama anggota.<sup>22</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut, Claudia menyatakan bahwa keterampilan kolaborasi merupakan kemampuan bekerja sama dalam

---

<sup>21</sup> Laura Greenstein, *Assesing 21st Century Skills* (United States of America: SAGE, 2012), hlm. 109

<sup>22</sup> Rahmawati Susanto, *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, Dan Strategi Kompetensi Profesi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2022), hlm. 248

menyelesaikan suatu tugas dengan tujuan yang sama.<sup>23</sup> Kolaborasi tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kerja sama yang terjadi antaranggota kelompok. Ambarita menambahkan bahwa keterampilan kolaborasi merupakan suatu proses kerja sama yang bertujuan menghasilkan gagasan, ide, serta solusi terhadap permasalahan secara kolektif menuju pencapaian visi bersama dalam suatu organisasi yang saling bergantung satu sama lain. Dalam konteks ini, kolaborasi menjadi kunci penting dalam mengembangkan pemikiran kreatif serta memperoleh hasil terbaik dalam penyelesaian masalah yang bersifat kompleks.<sup>24</sup>

Merujuk pada berbagai pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi pada dasarnya merupakan kemampuan bekerja sama secara sinergis dalam sebuah tim, yang ditandai dengan ketersediaan individu untuk berpartisipasi aktif, berbagi peran secara adil, menghargai kontribusi sesama, serta bersama-sama mengambil keputusan demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama. Keterampilan ini juga mencakup dimensi kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan tanggung jawab kolektif.

#### b. Karakteristik Kemampuan Kolaborasi

Keterampilan kolaborasi memiliki sejumlah karakteristik yang mencerminkan kemampuan individu dalam bekerja sama secara efektif.

---

<sup>23</sup> Cindy Claudia Correia Pinto, Dian Meilani, and Ahmad Yani, *Pendekatan Saintifik Berbasis 4C Pada Siswa Sekolah Dasar* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 14

<sup>24</sup> Jenri Ambarita, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 62

Pujasmanto mengemukakan bahwa keterampilan kolaborasi ditandai oleh kemampuan untuk bekerja sama secara optimal dalam tim yang beragam dengan dilandasi sikap saling menghormati antaranggota. Selain itu, keterampilan ini juga melatih fleksibilitas serta kesiapan individu untuk saling membantu dan membangun kompromi yang diperlukan guna mencapai tujuan bersama. Karakteristik lainnya adalah adanya tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan tugas kolaboratif serta sikap menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok.<sup>25</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut, Klemm sebagaimana dikemukakan oleh Maman menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain adanya ketergantungan positif antaranggota kelompok, interaksi yang intensif, tanggung jawab individu dan kelompok, pengembangan kecakapan interpersonal, serta pembentukan kelompok belajar yang bersifat heterogen. Karakteristik ini menegaskan bahwa keberhasilan kerja kelompok tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kualitas interaksi dan kerja sama yang terjalin di dalam kelompok.<sup>26</sup>

Selain itu, Siswati mengemukakan bahwa pembelajaran kolaboratif memiliki karakteristik khusus, yaitu pembelajaran dilaksanakan dalam

---

<sup>25</sup> Bambang Pujiasmanto et al., *Agroeduwisata Serat Nanas Sebagai Produk Unggulan Dan Digital Marketing Bidang Seni Di Desa Karungan, Plupuh, Sragen* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2023), hlm. 110

<sup>26</sup> Maman A. Najid Binfas et al., *Proceedings International Seminar & Book Review of Manonism MULTIDISCIPLINARY CREATIVITY AND CHARACTERISTICS OF ADVANCED EDUCATION* (Jakarta: Uhamka Press, 2021), hlm. 242

kelompok yang dibentuk secara sengaja, siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, serta siswa difasilitasi untuk belajar melalui interaksi sosial dengan teman sekelompoknya. Proses pembelajaran juga dirancang agar berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan, dengan peran guru sebagai pengatur jalannya pembelajaran dan pemberi dukungan, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik keterampilan kolaborasi mencakup kemampuan bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, pengembangan tanggung jawab individu dan kelompok, adanya ketergantungan positif antaranggota kelompok, serta terciptanya interaksi sosial yang mendorong perkembangan kecakapan interpersonal. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai mediator yang mengelola proses pembelajaran dan memberikan dukungan, sehingga memungkinkan siswa berkembang secara optimal melalui kerja sama dan berbagi pengetahuan dalam kelompok.

#### c. Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa

Keterampilan kolaborasi dapat diidentifikasi melalui sejumlah indikator yang mencerminkan kemampuan individu dalam bekerja sama secara efektif. *Read Write Think* mengemukakan bahwa indikator keterampilan kolaborasi meliputi:

---

<sup>27</sup> Bea Hana Siswati, *Inovasi Pembelajaran Biologi Di Kawasan Pertanian Industrial* (Mojokerto: PT Teguh Ikhyak Properti Seduluran, 2022), hlm. 38

- (1) kemampuan memberikan kontribusi,
- (2) manajemen waktu,
- (3) kemampuan memecahkan masalah, dan
- (4) kemampuan bekerja sama dengan orang lain.<sup>28</sup>

Indikator-indikator tersebut menunjukkan sejauh mana individu mampu berperan aktif dalam kerja kelompok serta menyelesaikan tugas secara kolektif.

Zubaidah mengemukakan bahwa keterampilan kolaborasi dapat diukur melalui beberapa aspek, antara lain kemampuan memberi dan menerima umpan balik dari anggota kelompok, berbagi tugas secara adil, menghargai keterampilan, pengalaman, dan kreativitas anggota lain, kemampuan mendengarkan pendapat orang lain terutama dalam situasi konflik, serta kesiapan mendukung keputusan yang telah disepakati bersama.<sup>29</sup>

Sementara itu, Trilling menegaskan bahwa indikator keterampilan kolaborasi mencakup kemampuan mengintegrasikan umpan balik secara efektif dalam pengambilan keputusan bersama, kesiapan menerima kritik dan saran, kemampuan memahami serta mempertimbangkan perbedaan pandangan untuk mencapai pemecahan

---

<sup>28</sup> Read Write Think, *Collaborative Work Skill Rubrik* (International Reading Association, 2005), hlm. 1-3

<sup>29</sup> Siti Zubaidah, "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0," Seminar 2nd Science Education National Conference di Universitas Trunojoyo 13 Oktober (2018), hlm. 13–14

masalah, sikap fleksibel dalam bekerja sama, serta kesediaan untuk berkompromi demi tercapainya tujuan kelompok.<sup>30</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan kolaborasi merupakan aspek-aspek yang menunjukkan kemampuan individu dalam berinteraksi, bekerja sama, serta berkontribusi secara aktif dan bertanggung jawab dalam suatu tim.

**Table 2.1 Indikator Kemampuan Kolaborasi**

No	Indikator	Definisi
1	Kontribusi	Kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas kelompok.
2	Manajemen waktu	Kemampuan siswa dalam mengelola dan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses kerja kelompok.
3	Memecahkan masalah	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan guna mencapai tujuan bersama.
4	Bekerja sama dengan orang lain	Kemampuan siswa untuk menjalin kerja sama, saling mendukung, dan berinteraksi secara positif dengan anggota kelompok.

<sup>30</sup> Bernie Trilling and Charles Fadel, *21st Century Skills* (San Fransisco: Jossey-Bass, 2009), hlm. 55

### 3. Pendidikan Pancasila

#### a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman, berakhlak mulia, demokratis, dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan kewarganegaraan.

Landasan yuridis pendidikan kewarganegaraan di Indonesia dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang secara tegas mengamanatkan agar peserta didik tumbuh menjadi warga negara yang memiliki jiwa kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air, sekaligus mampu memenuhi hak dan kewajibannya dalam kehidupan.<sup>31</sup>

Sementara itu, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud menyatakan bahwa PPKn di sekolah dasar dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, semangat persatuan, serta kesadaran hidup bermasyarakat dalam keberagaman.<sup>32</sup> Dengan demikian, PPKn memiliki peran strategis dalam membentuk sikap sosial peserta didik sejak dini.

---

<sup>31</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>32</sup> Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. Buku Tematik Terpadu Kelas V. (Jakarta: Kemendikbud)

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila memiliki sejumlah karakteristik yang menjadi landasan dalam pembentukan warga negara yang berkarakter. Wulandari menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan proses pendidikan yang bertujuan mewujudkan warga negara yang demokratis serta memiliki rasa tanggung jawab dalam membangun peradaban bangsa Indonesia. Selain itu, Pendidikan Pancasila berperan sebagai sarana edukatif dalam membina peserta didik agar memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>33</sup>

Lebih lanjut, Pendidikan Pancasila menjadi wahana dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila yang tercermin dalam sikap gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika. Pendidikan Pancasila juga berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik agar tumbuh menjadi warga negara yang cerdas, berakhlak baik, serta memiliki wawasan kebangsaan melalui pengintegrasian sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara harmonis.

---

<sup>33</sup> Nova Suci Wulandari et al., *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*, ed. Bayu Wijayama (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 34

Selain pandangan tersebut, Dewi mengemukakan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan bagian dari rumpun ilmu sosial (Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS) dan diajarkan sebagai mata pelajaran wajib pada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila menanamkan berbagai nilai fundamental, seperti kesadaran bela negara, penghormatan terhadap hak asasi manusia, semangat memajukan bangsa, kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, ketaatan terhadap hukum dan kewajiban membayar pajak, serta pembentukan sikap anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.<sup>34</sup>

Pendidikan Pancasila memiliki tujuan untuk membentuk mata pelajaran yang berorientasi pada pembangunan karakter bangsa dan pemberdayaan warga negara. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi individu yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sekaligus sebagai wahana internalisasi nilai-nilai Pancasila yang berorientasi pada pembentukan karakter bangsa secara berkelanjutan.

c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Pancasila

Ruang lingkup materi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar meliputi nilai-nilai Pancasila, norma dan aturan, hak dan kewajiban warga negara, persatuan dan kesatuan bangsa, serta keberagaman

---

<sup>34</sup> Putu Ida Arsani Dewi and Nyoman Widinyani, *Desain Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 9

sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Salah satu materi penting pada kelas V adalah *Keragaman Budaya Indonesiaku*.

Materi ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada realitas kemajemukan bangsa Indonesia yang tercermin melalui perbedaan suku, budaya, bahasa, adat istiadat, dan tradisi daerah. Melalui materi ini, siswa diharapkan mampu menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, serta kesadaran akan pentingnya persatuan dalam keberagaman.

Pembelajaran materi *Keragaman Budaya Indonesiaku* menuntut pendekatan yang kontekstual dan partisipatif agar nilai-nilai kebersamaan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dialami langsung oleh siswa melalui interaksi dan kerja sama dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kolaboratif seperti *Window Shopping* menjadi relevan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila secara optimal.

#### **4. Pengertian Keragaman Budaya Indonesiaku**

Pembelajaran materi Keragaman Budaya Indonesiaku menuntut pendekatan yang kontekstual dan partisipatif agar nilai-nilai kebersamaan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dialami langsung oleh siswa melalui interaksi dan kerja sama dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kolaboratif seperti *Window*

*Shopping* menjadi relevan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila secara optimal.

Pada tingkat pendidikan dasar (kelas V SD), materi Keragaman Budaya Indonesiaku berfungsi untuk mengenalkan siswa pada kenyataan bahwa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan budaya, serta menanamkan sikap toleransi, saling menghargai, serta cinta tanah air. Dengan mempelajari keragaman budaya, siswa diharapkan memahami bahwa perbedaan bukanlah hambatan, melainkan kekayaan yang memperkuat persatuan dan identitas nasional.<sup>35</sup>

Melalui pemahaman budaya daerah dan budaya nasional, siswa belajar menghargai keanekaragaman, memperkuat rasa bangga terhadap warisan budaya, serta menginternalisasi nilai-nilai toleransi dan kerjasama antar-kelompok.

## **5. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan mengenai penerapan pembelajaran *Window Shopping* untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa antara lain:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Apriana (2020) di SMP Negeri 1 Wanasaba bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX-B dengan menggunakan model *Window Shopping*. Dalam model pembelajaran ini, siswa diminta bekerja kelompok untuk membuat

---

<sup>35</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Peta Bahasa dan Budaya Indonesia, (Jakarta: Kemendikbud, 2020)

produk pembelajaran yang kemudian dipajang seperti etalase toko. Kelompok lain berkeliling melihat dan memberi masukan, mirip seperti orang yang sedang berbelanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini sangat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Mereka menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Bahkan, rata-rata nilai siswa meningkat dari 71,9% menjadi 87,5%. Artinya, siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga lebih semangat dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Metode ini dianggap efektif karena memberi ruang bagi siswa untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta belajar secara lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD saat ini, terutama dalam pembelajaran PPKn yang menekankan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.<sup>36</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Apriana berfokus pada peningkatan hasil belajar IPS siswa SMP melalui penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Penelitian tersebut menempatkan hasil belajar sebagai variabel utama dan dilakukan pada jenjang pendidikan menengah. Sementara itu, penelitian ini memfokuskan pada kemampuan kolaborasi siswa sekolah dasar, khususnya kelas V, serta diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku. Dengan demikian, perbedaan terletak pada variabel terikat, jenjang pendidikan, dan konteks mata pelajaran.

---

<sup>36</sup> Apriana “*Model Cooperative Learning*” hlm. 1-8

2. Sementara itu, Kamaluddin (2023) melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Lembang dengan fokus pada bagaimana metode *Window Shopping* dapat memengaruhi *self-efficacy* atau kepercayaan diri belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Sosiologi. Dengan menerapkan metode ini, siswa menjadi lebih berani menyampaikan ide, bertanya, dan aktif berdiskusi selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *Window Shopping* mengalami peningkatan *self-efficacy* yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar secara biasa (ceramah). Mereka merasa lebih yakin terhadap kemampuan diri sendiri, lebih terlibat dalam kelompok, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Peningkatan *self-efficacy* ini sangat penting dalam pembelajaran PPKn karena rasa percaya diri merupakan dasar dari kemampuan kolaborasi. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dalam kerja kelompok dan mau menyampaikan pendapatnya, yang merupakan bagian penting dalam membangun kerja sama di kelas.<sup>37</sup>

Penelitian Kamaluddin menitikberatkan pada pengaruh model *Window Shopping* terhadap *self-efficacy* (kepercayaan diri belajar) siswa SMA dalam pembelajaran Sosiologi. Variabel yang dikaji lebih menekankan aspek psikologis individu siswa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus mengkaji kemampuan

---

<sup>37</sup> Kamaluddin, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Window Shopping*

kolaborasi sebagai keterampilan sosial, yang diukur melalui indikator kontribusi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja sama, serta dianalisis menggunakan desain eksperimen semu pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kristi Dwi Cahyani (2021) dengan judul "Motivasi Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Model *Window Shopping* di SD Negeri Nirmala" menunjukkan dua temuan penting. Pertama, penerapan model pembelajaran *Window Shopping* di SD Negeri Nirmala berjalan dengan baik, lancar, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Model ini lebih disukai oleh siswa karena melibatkan tutor sebaya, yang membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya tutor sebaya yang menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh teman sebayanya, siswa merasa lebih terbantu dalam memahami isi pelajaran. Kedua, motivasi belajar siswa selama menggunakan model *Window Shopping* tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari semangat dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung, yang menunjukkan respon positif terhadap metode pembelajaran tersebut.<sup>38</sup>

Penelitian Kristi Dwi Cahyani berfokus pada motivasi belajar siswa kelas V SD dalam penerapan model *Window Shopping*. Penelitian tersebut menilai respon dan antusiasme siswa terhadap

---

<sup>38</sup> Cahyani, "Motivasi Belajar", hlm. 23-29

pembelajaran, tanpa mengukur keterampilan kolaborasi secara spesifik dan terstruktur. Adapun penelitian ini menempatkan kemampuan kolaborasi sebagai variabel utama, yang dianalisis secara kuantitatif melalui pengukuran pretest dan posttest, sehingga memberikan gambaran empiris yang lebih terukur mengenai pengaruh model *Window Shopping* terhadap keterampilan kolaboratif siswa.

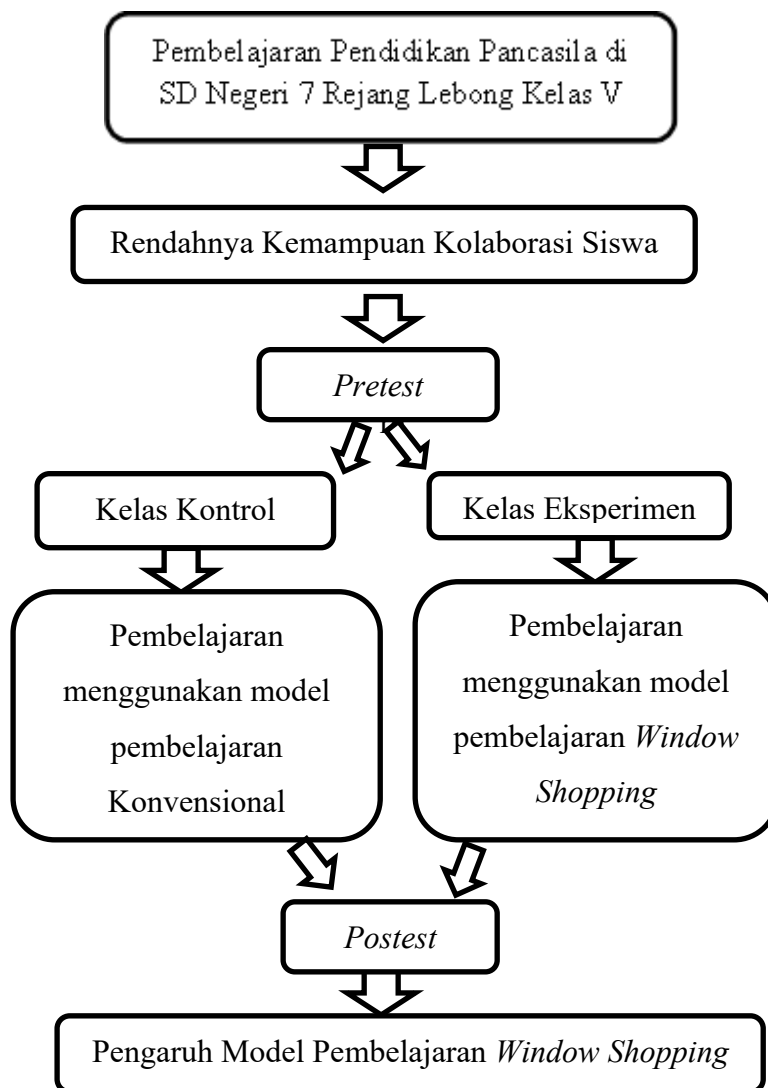
Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian dan pendekatan analisis yang digunakan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya menempatkan model pembelajaran *Window Shopping* untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi, atau keaktifan siswa, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa sebagai variabel utama yang diukur secara sistematis.

Selain itu, penelitian ini mengukur kemampuan kolaborasi siswa melalui indikator yang terstruktur, meliputi kontribusi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja sama, serta dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen. Penelitian ini juga dilaksanakan pada konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku di kelas V sekolah dasar, yang masih relatif terbatas dikaji dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan

Pancasila yang berorientasi pada penguatan keterampilan kolaboratif siswa.

## 6. Kerangka Pikir

Model pembelajaran *Window Shopping* merupakan model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kelompok dan bekerja sama. Hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (model pembelajaran *Window Shopping*) dan variabel terikat (kemampuan kolaborasi siswa) digambarkan dalam bagan kerangka pikir berikut:



Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dijelaskan bahwa guru mengelompokkan kelas menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* untuk mengetahui kemampuan kolaborasi siswa di kelas V setelah diberi perlakuan masing-masing model pembelajaran tersebut. Untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila.

## 7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, hipotesis diarahkan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_0$  (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.

2.  $H_a$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.

Hipotesis ini diuji melalui perbandingan hasil pengukuran kemampuan kolaborasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Perbedaan skor yang diperoleh menjadi dasar dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*). Pemilihan desain ini didasarkan pada kondisi lapangan yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol penuh variabel eksternal serta melakukan randomisasi subjek secara murni. Bentuk desain yang diterapkan adalah *Non-equivalent Control Group Design*.

Dalam rancangan ini, terdapat dua kelompok yang terlibat, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Window Shopping* (X) dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok tersebut akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan kolaborasi awal, kemudian diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk melihat signifikansi pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Secara skematis, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan *Non-equivalent Control Group Design***

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Kontrol (VA)	O <sub>1</sub>	Konvensional	O <sub>2</sub>
Eksperimen (VB)	O <sub>1</sub>	<i>Window Shopping</i>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

VA: Kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional

VB: Kelompok eksperimen yang menggunakan model *Window Shopping*.

O<sub>1</sub> : *pretest* (Tes Awal)

O<sub>2</sub> : *post-test* (Tes Setelah Diberikan Perlakuan).<sup>39</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Rejang Lebong, yang beralamat di Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik sekolah dengan kebutuhan penelitian, serta adanya permasalahan kemampuan kolaborasi siswa sebagaimana hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2026, yaitu pada bulan Maret sampai Juni 2026, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan perlakuan, serta pengumpulan dan analisis data.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Dalam konteks penelitian ini, populasi dimaknai sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan fokus penelitian, dan dari padanya peneliti akan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 80

menarik kesimpulan secara.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

**Tabel 3.2**  
Jumlah siswa Yang Menjadi Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa yang Menjadi Populasi
1	VA	26 Siswa
2	VB	26 Siswa
	Total	52 siswa

Sumber data: Guru Kelas V SDN 07 Rejang Lebong

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dalam penentuan sampelnya. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi sekaligus dilibatkan sebagai sampel penelitian tanpa ada yang dikecualikan. Pemilihan teknik ini sejalan dengan pandangan Sugiyono bahwa sampling jenuh tepat diterapkan ketika keseluruhan anggota populasi diikutsertakan dalam proses.<sup>41</sup> Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa, yang terdiri atas seluruh siswa kelas VA dan VB SDN 07 Rejang Lebong.

Adapun penetapan kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dilakukan secara *purposif* berdasarkan pertimbangan guru kelas. Kelas VA ditetapkan sebagai kelas kontrol karena memiliki kemampuan kolaborasi yang relatif lebih baik, sedangkan kelas VB ditetapkan sebagai kelas eksperimen karena

---

<sup>40</sup> Nur Hidayah, "Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas v UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros". Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024, hlm. 25-26

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 85

kemampuan kolaborasi siswa masih tergolong rendah. Penetapan ini bertujuan agar pengaruh penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dapat diamati secara lebih jelas dan terukur.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada aspek atau kondisi yang secara khusus ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran pengamatan dan analisis dalam suatu studi ilmiah. Variabel mencerminkan gejala atau fenomena tertentu yang dapat diamati, diukur, dan ditarik kesimpulannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya adalah variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), lebih jelasnya yaitu:

1. Variabel X (*Independen*): Model Pembelajaran *Window Shopping*
2. Variabel Y (*Dependen*): Kemampuan Kolaborasi Siswa
  - a. Variabel X: Model Pembelajaran *Window Shopping*

Secara konseptual, model pembelajaran *Window Shopping* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan aktivitas kerja kelompok, pemajangan hasil kerja, kunjungan antarkelompok, serta pertukaran informasi melalui diskusi dan presentasi.

Secara operasional, penerapan model *Window Shopping* dalam penelitian ini diukur melalui keterlaksanaan tahapan pembelajaran

---

<sup>42</sup> Lusi Oktavia, *Efektivitas Model Pembelajaran Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Kolaborasi Siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm. 45

yang meliputi kegiatan pengamatan, diskusi kelompok, kunjungan antarkelompok, pencatatan informasi, dan penyampaian hasil diskusi.

b. Variabel Y: Kemampuan Kolaborasi Siswa

Kemampuan kolaborasi didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk bekerja sama secara efektif dalam kelompok, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif, komunikasi, pembagian peran, tanggung jawab, serta kemampuan menyelesaikan tugas bersama.

Secara operasional, kemampuan kolaborasi diukur melalui indikator kontribusi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja sama, yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung dan diukur melalui instrumen penilaian.

## **E. Teknik dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam suatu penelitian karena berfungsi untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara tepat. Data yang dihimpun harus memiliki tingkat keakuratan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai teknik pengumpulan data, penelitian berpotensi tidak menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan dan capaian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Instrumen pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Secara teknis, angket merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang dirancang untuk menghimpun informasi dari responden terkait kondisi, sikap, atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian.<sup>43</sup> Instrumen ini disusun dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan berbagai aspek keterampilan kolaborasi. Pengumpulan data melalui angket dilakukan dengan menggunakan *skala Likert*, di mana responden diminta memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan melalui lima alternatif pilihan yang telah disediakan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Dokumentasi

Selain angket, penelitian ini juga memanfaatkan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis dan visual yang relevan dengan objek penelitian, antara lain data kesiswaan, rekam jejak aktivitas pembelajaran, serta foto-foto yang mendokumentasikan jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas. Teknik ini berguna untuk memperkuat validitas data yang diperoleh melalui angket.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi data siswa, foto-

---

<sup>43</sup> Susilo Rahardjo and Gunanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2022), hlm. 94

<sup>44</sup> Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 91

foto kegiatan siswa saat mengisi angket, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial. Keberadaan instrumen penelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data secara lebih sistematis dan terarah.<sup>45</sup>

### a. Angket

. Dalam penelitian ini, salah satu instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner (angket) yang disusun menggunakan *skala Likert*. Menurut Sugiyono,<sup>46</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap jawaban yang diberikan oleh responden selanjutnya diberi skor sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia. Skala penilaian dalam instrumen ini terdiri atas lima kategori jawaban. Pada pernyataan positif dan pernyataan negatif, pemberian skor dilakukan dengan rentang nilai yang berlawanan. Rentang skala tersebut disajikan dalam bentuk

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 93

tabel *skala Likert* untuk memperjelas sistem penskoran yang digunakan.<sup>47</sup>

**Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Pada Item Kuesioner**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Butir Positif</b>	<b>Butir negatif</b>
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Berdasarkan tabel *skala Likert* tersebut, dapat diketahui bahwa setiap respons siswa terhadap pernyataan positif maupun negatif memperoleh skor dengan ketentuan yang berbeda. Perbedaan pemberian skor ini bertujuan untuk menjaga keakuratan dan validitas data yang dikumpulkan, sekaligus meminimalkan adanya bias dalam proses penilaian.

Pada pernyataan positif, semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan kemampuan kolaborasi siswa yang semakin baik. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, skor yang tinggi menunjukkan penolakan siswa terhadap sikap yang diukur dalam instrumen tersebut.

Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan yang disusun berdasarkan 4 indikator kemampuan kolaborasi siswa, dan disebarkan kepada seluruh siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong sebagai sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>47</sup> Astika, *Pengaruh Pendekatan Culturally Responsive Teaching terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 06 Merigi*, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup), hlm. 46-47

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Kisi-kisi Angket atau Kuesioner Model**  
**Pembelajaran *Window Shopping* dan Kemampuan kolaborasi**  
**siswa SD Negeri 7 Rejang Lebong**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Kemampuan Kolaborasi (Y)	Kontribusi	1. Siswa aktif memberi ide dalam kelompok	1,2	-	2
			2. Siswa kurang berpartisipasi dalam kelompok	-	3	1
		Manajemen Waktu	1. Siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	4,5	-	2
			2. Siswa menunda pekerjaan kelompok	-	6	1
		Pemecahan Masalah	1. Siswa ikut memberikan solusi saat diskusi	7,8	-	2
			2. Siswa menghindari masalah kelompok	-	9	1
		Kerja Sama	1. Siswa menghargai pendapat teman saat diskusi	10,11	-	2
			2. Siswa tidak mau kerja sama	-	12	1
2.	Model <i>Window Shopping</i>	Keaktifan	1. Siswa aktif mengamati hasil kelompok lain	13,14	-	2
			2. Siswa tidak tertarik melihat kelompok lain	-	15	1
		Interaksi Antar Kelompok	1. Siswa berdiskusi dengan kelompok lain	16,17	-	2
			2. Siswa tidak berinteraksi	-	18	1
		Pemahaman	1. Siswa memahami materi dari kegiatan	19,20	-	2
			2. Siswa tidak memahami kegiatan	-	21	1

		Pengembangan Kreativitas	1. Siswa mendapat ide baru	22,23	-	2
			2. Siswa tidak memiliki ide baru	-	24	1
		Suasana Belajar	3. Pembelajaran menyenangkan	25,26	-	2
			4. Pembelajaran membosankan	-	27	1
		Variasi Pembelajaran	1. Kegiatan belajar bervariasi	28,29	-	2
			2. Pembelajaran monoton	-	30	1

#### b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang dikumpulkan mencakup visi, misi, dan tujuan sekolah, serta foto-foto yang mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi data utama penelitian.

### F. Uji Coba Instrumen

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan salah satu aspek penting dalam pengukuran karena menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, validitas berkaitan dengan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga data

yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi objek penelitian yang sebenarnya.<sup>48</sup>

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan telah mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Instrumen yang memiliki validitas yang baik akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian validitas angket dilakukan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

n = jumlah responden.

x = skor item pada kuesioner.

Y = total skor item pada kuesioner.

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor X.

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor Y.

Kriteria atau hasil dari perhitungan koefisien korelasi *product moment* yaitu membandingkan antara r hitung dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

- a. Jika r hitung  $>$   $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid,
- b. Jika r hitung  $<$   $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 173

Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bidangnya yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.5 Nama Validator**

No	Nama Validator	Keterangan	Kriteria
1	Dr. Guntur Gunawan, M.Kom	Dosen IAIN	Layak Digunakan

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom, menjadi validator dalam penelitian ini yang merupakan ahli dalam bidang Mata Pelajaran yang khususnya Pendidikan Pancasila. Instrumen yang diuji berkaitan dengan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V di SDN 07 Rejang Lebong. Butir-butir pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dinyatakan layak untuk digunakan sebagai angket/kuesioner. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing telah menelaah pertanyaan-pertanyaannya tersebut. Setelah dinyatakan layak, peneliti akan langsung menggunakan angket/kuesioner tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji coba dengan menyebar angket. Yang dimana uji cobanya dilakukan pada kelas V SDN 77 Rejang Lebong. Dengan menggunakan 30 Pertanyaan dan 26 responden serta pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26 untuk memverivikasikan validitasnya.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 173

**Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Angket/Kuesioner**

Berikut adalah hasil dari Uji Validitas Angket/Kuesioner:

<b>No</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>SIG(2tailed)</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1.	0.437	0.026	0,3882	Valid
2.	0.593	0.001	0,3882	Valid
3.	0.447	0.022	0,3882	Valid
4.	0.560	0.003	0,3882	Valid
5.	0.577	0.002	0,3882	Valid
6.	0.480	0.013	0,3882	Valid
7.	0.480	0.013	0,3882	Valid
8.	0.498	0.010	0,3882	Valid
9.	0.445	0.023	0,3882	Valid
10.	0.451	0.021	0,3882	Valid
11.	0.550	0.004	0,3882	Valid
12.	0.474	0.017	0,3882	Valid
13.	0.517	0.007	0,3882	Valid
14.	0.493	0.010	0,3882	Valid
15.	0.467	0.016	0,3882	Valid
16.	0.412	0.037	0,3882	Valid
17.	0.492	0.011	0,3882	Valid
18.	0.420	0.033	0,3882	Valid
19.	0.441	0.024	0,3882	Valid
20.	0.628	0.001	0,3882	Valid
21.	0.499	0.009	0,3882	Valid
22.	0.459	0.018	0,3882	Valid
23.	0.444	0.023	0,3882	Valid
24.	0.470	0.015	0,3882	Valid
25.	0.507	0.008	0,3882	Valid
26.	0.463	0.017	0,3882	Valid

27.	0.519	0.007	0,3882	Valid
28.	0.416	0.035	0,3882	Valid
29.	0.592	0.001	0,3882	Valid
30.	0.438	0.025	0,3882	Valid

Pada tabel 3.6 Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item instrumen atau pernyataan yang berkorelasi pada taraf signifikan= 5% dengan  $r_{tabel}= 0.3882$  terhadap skor total dinyatakan valid, jika  $r_{tabel}$  lebih besar dari  $r_{hitung}$  maka item instrumen atau pernyataan tidak berkorelasi dengan skor total tidak valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ke-30 item kuesioner atau angket yang telah diuji coba memenuhi kriteria validitas, dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan konsep dalam pengukuran yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen untuk menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya apabila digunakan berulang kali pada subjek yang sama.<sup>50</sup> Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan menunjukkan hasil pengukuran yang relatif stabil selama kondisi subjek yang diukur tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, reliabilitas menekankan pada konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu alat ukur.

---

<sup>50</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024), hlm. 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Menurut Arikunto, reliabilitas merujuk pada tingkat keajegan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang sama ketika digunakan pada beberapa kesempatan pengujian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila skor yang diperoleh dari pengukuran berulang menunjukkan hasil yang relatif sama atau memiliki pola yang konsisten.

Uji reliabilitas, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama.<sup>51</sup> Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan dan keandalan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, reliabilitas angket dihitung menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap seluruh butir pernyataan yang digunakan.<sup>52</sup>

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

$k$  = Jumlah item soal

$1$  = Bilangan Konstan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 121

<sup>52</sup> Finki Novia Astika, *Pengaruh Pendekatan Culturally Responsive Teaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 06 Merigi* (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025), hlm. 56

$s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = Varians total

Hasil uji reliabilitas dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel. Adapun keputusan reliabilitas ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka variabel tersebut tidak reliabel.<sup>53</sup>

Pengujian realibitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Version 26 for windows*, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Rilabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistic	
<i>Cronbach's Alpa</i>	<i>N of Items</i>
0,883	30

Dari hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rhitung sebesar 0.883 dari 30 item angket/kuesioner yang valid. Karena nilai rhitung  $> 0.60$  atau  $0.883 > 0.60$ , maka

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 57

item dari angket/kuesioner dikatakan sangat reliabel dan berkriteria tinggi.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai data kemampuan kolaborasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat perubahan tingkat kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.

Ukuran statistik yang dihitung meliputi nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi (SD), rentang (*range*), dan varians.<sup>54</sup> Nilai rata-rata menunjukkan skor tengah keseluruhan data yang memberikan gambaran umum tingkat kemampuan kolaborasi siswa. Median merupakan nilai tengah setelah data diurutkan, yang membantu menggambarkan posisi sentral distribusi data. Modus menunjukkan skor yang paling sering muncul dalam data penelitian.

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-rata, di mana nilai standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan data yang lebih homogen. Rentang merupakan selisih antara skor tertinggi dan skor terendah yang mencerminkan variasi nilai dalam data. Sementara itu, varians menggambarkan

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 58

tingkat penyebaran data secara keseluruhan dalam kemampuan kolaborasi siswa.<sup>55</sup>

Analisis deskriptif ini menjadi dasar dalam menentukan teknik analisis inferensial yang digunakan, yaitu uji t (*independent sample t-test*), untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan kolaborasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Dengan demikian, analisis deskriptif tidak hanya memberikan gambaran umum data, tetapi juga memperkuat validitas serta keandalan hasil penelitian.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data kemampuan kolaborasi siswa pada hasil *pretest* dan *posttest* memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 52 siswa. Oleh karena itu, pengujian normalitas menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*,<sup>56</sup> karena jumlah sampel lebih dari 50 responden. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1).  $H_0$  : Data kemampuan kolaborasi siswa berdistribusi normal.

---

<sup>55</sup> Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan, Media Akademi*, 2024. hlm. 33

<sup>56</sup> Nuryadi, dkk. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). hlm. 79

2).  $H_a$  : Data kemampuan kolaborasi siswa tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2). Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas ini menjadi dasar dalam menentukan teknik analisis inferensial yang digunakan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene Test*.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  → varians homogen

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  → varians tidak homogen.<sup>57</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji *independent sample t-test* digunakan dalam pengujian hipotesis untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok yang berbeda,

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 108-109

yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya.<sup>58</sup>

Adapun langkah-langkah pengujian menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan data hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol ke dalam satu kolom pada data *view*, kemudian diberi nama variabel “nilai”.
2. Membuat kolom baru dengan nama “kelas” sebagai penanda kelompok.
3. Pada bagian *variable view*, pada kolom *value*, diberikan kode angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas kontrol, kemudian klik OK.
4. Memilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means*, dan selanjutnya pilih *Independent Sample t-test*.
5. Klik tombol *Define Groups*, lalu masukkan angka 1 pada Group 1 dan angka 2 pada Group 2, kemudian klik *Continue*.
6. Pastikan pada bagian *Options* telah ditentukan tingkat signifikansi yang diinginkan, kemudian klik OK hingga hasil analisis ditampilkan.

Selain menggunakan SPSS, perhitungan uji *independent sample t-test* juga dapat dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel. Adapun langkah-langkahnya meliputi:<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Fafa Emilia Rahmatul Haaf, *Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif dan Bahan Ajar Power Point pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01* (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2021), hlm. 61

1. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).
2. Menghitung nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}}$$

3. Tentukan nilai  $t_{tabel} = t_a$  ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ )
4. Kriteria uji hipotesis.

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil SDN 7 Rejang Lebong**

- a. Nama sekolah : SDN 07 Rejang Lebong
- b. Alamat : Jln. Ketahun 1 Perumnas Btu Galing, kec.  
Curup Tengah, kab. Rejang Lebong
- c. No. Telp : -
- d. NSS/NSM/ND/NPSN : 10700517
- e. Jenjang Akreditasi : A
- f. Tahun didirikan : 1981
- g. Tahun beroperasi : 1981
- h. Kepemilikan tanah
  - 1. Status tanah : Sertifikat Hak Milik
  - 2. Luas tanah : 2, 390 m<sup>2</sup>
- i. Status bangunan milik : Pemerintah
- j. Pengawasan : Diknas

##### **2. Sejarah Singkat SDN 07 Rejang Lebong**

Institusi pendidikan SDN 07 Rejang Lebong berlokasi di Jalan Ketahun 1, Perumnas Kelurahan Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah. Cikal bakal sekolah ini dimulai pada tahun 1981, setelah melewati proses pembangunan fisik yang diinisiasi sekitar tahun 1980. Pada periode awal operasionalnya, sekolah ini menyandang nama SD 78 Talang Rimbo Lama dengan nakhoda

kepemimpinan pertama berada di bawah tanggung jawab Ibu Hj. Maryama, S.Pd. Beliau tercatat memiliki masa bakti yang cukup panjang, yakni selama 18 tahun, terhitung sejak tahun 1981 hingga 1999.

Dinamika kelembagaan membawa perubahan pada tahun 2012, di mana sekolah ini bertransformasi nama menjadi SDN 07 Curup Tengah. Pada masa transisi tersebut, kepemimpinan dijabat oleh Ibu Sari Hartati, S.Pd. Menjelang akhir masa jabatan beliau, tepatnya pada tahun 2016, nomenklatur sekolah kembali mengalami penyesuaian menjadi SDN 07 Rejang Lebong yang bertahan hingga saat ini.

Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 2022 melalui kebijakan penggabungan antara SD Negeri 8 Rejang Lebong ke dalam entitas SDN 07 Rejang Lebong. Saat ini, institusi tersebut dikepalai oleh Ibu Tri Handayani, M.Pd. Berikut adalah rangkuman kronologis figur kepemimpinan yang pernah menjabat di SDN 07 Rejang Lebong sejak awal berdiri:

**Tabel 4.1**

**Nama-Nama Kepemimpinan SDN 07 Rejang Lebong Dari Tahun 1981 – Sekarang**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	Hj. Maryama A. Ma.Pd	1981-1999
2	Hj. Sudarti, S.Pd. MM	2000-2004
3	Kasma Boti, S.Pd	2005-2009
4	Hanapi, S.Pd. MM	2010-2011
5	Sari Hartati, S.Pd	2012-2016
6	Sulastri, S.Pd	2017-2020
7	Tri Handayani, M.Pd	2020- Sekarang

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi SDN 07 Rejang Lebong

“ Unggul dala prestasi, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan global”.

#### b. Misi SDN 07 Rejang Lebong

1. Mengoptimalkan kegiatan belajar serta kreativitas siswa di dalam dan luar kelas mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
2. Membimbing dan melatih lomba mata pelajaran bagi siswa berprestasi.
3. Menumbuhkan rasa cinta dan bakat olahraga, dan seni sehingga menghasilkan prestasi.
4. Membimbing dan membiasakan pengamalan agama sehingga bisa jadi penuntun bagi siswa.
5. Menumbuhkembangkan perilaku budi pekerti luhur, dan mengembangkan wawasan global siswa.
6. Menumbuhkembangkan perilaku sopan santun, tata karma, dan berbudaya bagi warga sekolah.
7. Menumbuhkembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa.
8. Menumbuhkembangkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dengan digiatkannya kegiatan Tahfidz Quran dan pelaksanaan program sabar serta sholat dhuha di sekolah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Rejang Lebong dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* melalui desain *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian melibatkan dua kelompok sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal kolaborasi siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*).

Adapun hasil analisis statistik deskriptif data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Statistik**

		<b>Descriptive Statistics</b>			
		Pretest kontrol	Posttest kontrol	Pretest eksperimen	Posttest eksperimen
N	Valid	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0
Mean		111.69	113.38	117.12	121.19
Std. Error of Mean		1.707	2.059	2.458	2.613
Median		112.50	114.00	117.00	122.00
Mode		112 <sup>a</sup>	114 <sup>a</sup>	94 <sup>a</sup>	136
Std. Deviation		8.703	10.500	12.536	13.324
Variance		75.742	110.246	157.146	177.522
Range		32	35	41	44

Minimum	92	92	94	94
Maximum	124	127	135	138
Sum	2904	2948	3045	3151

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Tabel 4.3 Hasil Interpretasi Deskriptif Statistik**

Tahap	Mean	Interval	Kategori
Pretest Kontrol	111.69	3,72	Tinggi
Posttest Kontrol	113.38	3,78	Tinggi
Pretest Eksperimen	117.12	3,90	Tinggi
Posttest Eksperimen	121.19	4,04	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, diketahui bahwa kemampuan kolaborasi siswa pada kelas kontrol sebelum pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 111.69 dan setelah pembelajaran meningkat menjadi 113.38. Meskipun mengalami peningkatan, kategori kemampuan kolaborasi siswa berada pada kategori tinggi.

Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 117.12. Setelah diterapkan model pembelajaran *Window Shopping*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 121.19 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Window Shopping* mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku. Peningkatan yang terjadi pada kelas

eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa, maka dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menjadi salah satu syarat sebelum melakukan analisis lanjutan. Data yang memiliki distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebut layak digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26, diperoleh data penelitian yang berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan angket *pretest* dan *posttest* kemampuan kolaborasi siswa.

Adapun hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		26
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.70399183
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.095
	<i>Positive</i>	.095
	<i>Negative</i>	-.078
<i>Test Statistic</i>		.095
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui sampel berjumlah 52 orang maka menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada nilai residual (*unstandardized residual*), yaitu selisih antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan membandingkan dua kelompok independen sehingga normalitas residual menjadi asumsi utama yang harus terpenuhi sebelum uji *Independent Sample t-test* dilaksanakan.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai

signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji prasyarat berikutnya maupun pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-test*.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki varians yang homogen. Sebelum kedua kelas digunakan sebagai sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian homogenitas untuk memastikan kesamaan varians dari kedua kelompok tersebut. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai probabilitas atau signifikansi menunjukkan  $P > \alpha = 5\%$  atau lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan homogen. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data awal (*pretest*) disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
HASIL	<i>Based on Mean</i>	2.146	1	50	.149
	<i>Based on Median</i>	2.117	1	50	.152
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.117	1	49.590	.152
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.134	1	50	.150

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *sig. based-on mean* adalah 0,149 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest maupun *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Sesudah perlakuan diberikan, tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Samples Test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang tidak saling berpasangan. Hasil lengkap pengujian *Independent Samples Test* dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji *Independent T-Test***

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>					
		<i>F</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
NILAI	Equal variances assumed	2.146	-2.347	50	.023	-7.808	3.327	-14.490	-1.126
	Equal variances not assumed		-2.347	47.409	.023	-7.808	3.327	-14.499	-1.116

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0,023 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Window Shopping* sehingga terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku kelas V di SDN 07 Rejang Lebong.

#### **4. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Rekapitulasi hasil penelitian disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai temuan penelitian yang diperoleh melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rekapitulasi ini menunjukkan tingkat kemampuan kolaborasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Window Shopping* pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kolaborasi siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Window Shopping*.

Tabel 4.7

**Hasil Rata-Rata Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Tahap	Mean	Interval	Kategori
Pretest Kontrol	111.69	3,72	Tinggi
Posttest Kontrol	113.38	3,78	Tinggi
Pretest Eksperimen	117.12	3,90	Tinggi
Posttest Eksperimen	121.19	4,04	Tinggi

Selanjutnya rekapan hasil data Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kemampuan Kolaborasi siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Tabel 4.8

**Hasil data pengaruh Model terhadap Kemampuan Kolaborasi siswa**

Data	Hasil	Keterangan	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai Sig (0,200)	Nilai Signifikan > 0,05	Berdistribusi normal
Uji Homogenitas	Nilai Sig (0,149)	Nilai Signifikan > 0,05	Varians data Homogen
Uji T-Test	Nilai Sig (0,023)	Nilai signifikan < 0,05	H <sub>a</sub> diterima dan H <sub>0</sub> ditolak maka ada pengaruh
t <sub>hitung</sub>	2,347	Nilai t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub> (2,347 > 2,008)	H <sub>a</sub> diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan itu dari kategori tinggi menjadi tambah tinggi Kemampuan kolaborasi siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku SDN 07 Rejang Lebong.

### C. Pembahasan

Model pembelajaran *Window Shopping* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan kunjungan antarkelompok. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar informasi, bekerja sama, serta menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Melalui proses tersebut, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga aktif dalam mencari dan menyampaikan informasi selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Window Shopping* dapat membantu meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik pada proses pembelajaran.

Menurut Trilling dan Fadel, kemampuan kolaborasi merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang mencakup kemampuan bekerja sama, berbagi tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Melalui pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi yang lebih baik.<sup>60</sup>

Penelitian yang dibuat oleh Apriana yang dimana penelitiannya tampak pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Window Shopping* yaitu rata-ratanya hanya mencapai 71,9%. Selanjutnya, setelah menggunakan model *Window Shopping* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87,5% terbukti

---

<sup>60</sup> Bernie Trilling and Charles Fadel, *21st Century Skills* (San Fransisco: Jossey-Bass, 2009), hlm. 55

bahwa hasil belajar siswa meningkat.<sup>61</sup> Terbukti bahwa model *Window Shopping* tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa namun mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan angket *pretest* untuk mengetahui kemampuan kolaborasi siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, peserta didik kembali diberikan angket *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan kolaborasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan desain *Non-equivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

**1. Perbedaan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V yang Menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping* dengan Siswa yang Menggunakan Pembelajaran Konvensional pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 07 Rejang Lebong, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran

---

<sup>61</sup> Baiq Nurjihatun Apriana, "Model Cooperative Learning Tipe *Window Shopping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," Jurnal Ilmiah WUNY 2, no. 2 (2020), hlm. 1-8

konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji *Independent Sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 121,19 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 114,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Window Shopping* menghasilkan kemampuan kolaborasi yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Perbedaan tersebut terjadi karena model pembelajaran *Window Shopping* memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan berdiskusi, bertukar informasi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru sehingga interaksi antarsiswa masih terbatas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Zaenal Mustopa yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* merupakan model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, berdiskusi, dan mengomunikasikan hasil kerja kelompok melalui kegiatan kunjungan antarkelompok.<sup>62</sup> Melalui proses tersebut, siswa menjadi lebih

---

<sup>62</sup> Muhammad Zaenal Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) pada Materi Sistem Perencanaan Manusia Kelas VIII SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019–2020," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2 (2020), hlm. 147.

aktif dalam membangun pengetahuan bersama sehingga kemampuan kolaborasi dapat berkembang secara optimal.

Selain itu, teori Greenstein juga menjelaskan bahwa kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan kompleks yang meliputi keterampilan mendengarkan, merespons, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama.<sup>63</sup> Dalam penerapan model *Window Shopping*, seluruh indikator kemampuan kolaborasi tersebut tampak berkembang selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif memberikan kontribusi dalam kelompok, mampu mengatur waktu saat berdiskusi, saling membantu dalam memecahkan masalah, serta bekerja sama ketika menyampaikan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain.

Perbedaan kemampuan kolaborasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terlihat pada aktivitas pembelajaran. Pada kelas eksperimen, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Ketika hasil kerja kelompok dipajang, siswa tampak aktif berkeliling mengunjungi kelompok lain, mencatat informasi penting, memberikan tanggapan, dan bertanya terkait materi yang dipresentasikan. Situasi ini menciptakan interaksi sosial yang lebih intensif dan mendorong siswa untuk saling menghargai pendapat teman.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, aktivitas siswa masih cenderung pasif. Interaksi dalam

---

<sup>63</sup> Laura Greenstein, *Assessing 21st Century Skills* (United States of America: SAGE, 2012), hlm. 109.

kelompok belum berjalan secara optimal karena sebagian siswa hanya bergantung pada teman yang lebih aktif. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan kolaborasi siswa kurang berkembang secara merata.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Apriana yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran karena siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dan bertukar informasi secara langsung.<sup>64</sup> Penelitian Kamaluddin juga menunjukkan bahwa model *Window Shopping* dapat meningkatkan keterlibatan sosial siswa melalui aktivitas diskusi dan presentasi kelompok.<sup>65</sup> Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa model pembelajaran *Window Shopping* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terbukti memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Kelebihan utamanya meliputi peningkatan keterlibatan aktif siswa, baik secara fisik maupun mental, karena siswa tidak hanya duduk diam melainkan bergerak aktif untuk mengeksplorasi informasi. Model ini secara efektif memperkuat kemampuan kolaborasi melalui kerja sama kelompok yang solid, melatih kemandirian dalam mencari pengetahuan,

---

<sup>64</sup> Baiq Nurjihatur Apriana, "Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS" Jurnal Ilmiah WUNY 2, no. 2 (2020), hlm. 1–8.

<sup>65</sup> Muhammad Rizki Kamaluddin, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Window Shopping terhadap Peningkatan Self-Efficacy dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi" (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm. 15.

serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan terbuka terhadap kritik atas hasil karya sesama teman. Dengan demikian, *Window Shopping* menjadi solusi inovatif untuk mengatasi pembelajaran yang monoton sekaligus

Melalui kegiatan saling mengunjungi dan bertukar informasi antarkelompok, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, khususnya kemampuan kolaborasi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku**

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Window Shopping* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V pada materi Keragaman Budaya Indonesiaku di SDN 07 Rejang Lebong. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan kemampuan kolaborasi siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Window Shopping*.

Secara statistik, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi siswa. Artinya, penggunaan model pembelajaran ini mampu

meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, bertanggung jawab, dan menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama.

Pengaruh positif tersebut terjadi karena model pembelajaran *Window Shopping* dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran kelompok. Pada proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membuat hasil karya kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, serta mengunjungi kelompok lain untuk memperoleh informasi tambahan. Aktivitas tersebut secara langsung melatih siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama.

Hal ini sesuai dengan teori Muammar dkk. yang menyatakan bahwa inti dari model *Window Shopping* adalah memperkuat interaksi sosial dan kemampuan kolaborasi siswa melalui kerja sama kelompok dan pertukaran informasi.<sup>66</sup> Model ini membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara bersama.

Selain itu, pengaruh model *Window Shopping* terhadap kemampuan kolaborasi juga dapat dilihat berdasarkan indikator kemampuan kolaborasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kontribusi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja sama dengan orang lain. Pada indikator kontribusi, siswa terlihat lebih aktif memberikan ide dan pendapat dalam diskusi kelompok. Pada indikator manajemen waktu,

---

<sup>66</sup> Muammar dkk., “Analisis Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Belajar di Sekolah Dasar” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2024), hlm. 312.

siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Pada indikator pemecahan masalah, siswa bersama-sama mencari solusi terhadap tugas yang diberikan. Sedangkan pada indikator kerja sama, siswa menunjukkan sikap saling membantu dan menghargai pendapat teman.

Materi Keragaman Budaya Indonesiaku juga sangat mendukung penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Materi ini menekankan pentingnya toleransi, gotong royong, serta menghargai keberagaman budaya di Indonesia. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang berbasis kolaborasi sangat relevan karena siswa dapat langsung mempraktikkan nilai-nilai kebersamaan melalui kegiatan kelompok.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Pendidikan Pancasila yang menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap sosial dan keterampilan kewarganegaraan siswa.<sup>67</sup> Melalui model *Window Shopping*, siswa tidak hanya memahami materi tentang keragaman budaya secara teoritis, tetapi juga belajar menerapkan sikap toleransi, kerja sama, dan saling menghargai dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kristi Dwi Cahyani yang menunjukkan bahwa model *Window Shopping* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan

---

<sup>67</sup> Nova Suci Wulandari dkk., *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif dan Inovatif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 34.

melibatkan siswa secara aktif.<sup>68</sup> Ketika motivasi belajar meningkat, siswa menjadi lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam kerja kelompok sehingga kemampuan kolaborasi ikut berkembang.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Window Shopping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>68</sup> Kristi Dwi Cahyani, “*Motivasi Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Model Window Shopping di SD Negeri Nirmala*,” (2021), hlm. 23–29.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 07 Rejang Lebong mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kolaborasi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata (*mean posttest*) kelas eksperimen sebesar 121,19 yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 114,00. Aktivitas dalam *Window Shopping* yang menuntut siswa untuk aktif berbagi informasi antar kelompok menciptakan dinamika interaksi yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran searah.
2. Penerapan model pembelajaran *Window Shopping* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas V SDN 07 Rejang Lebong. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $0,023 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa model *Window Shopping* secara efektif berpengaruh dalam

meningkatkan kapasitas kerja sama, tanggung jawab pembagian tugas, dan komunikasi antar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, khususnya dalam melatih kemampuan bekerja sama, berdiskusi, bertukar pendapat, dan berkomunikasi dengan teman sekelompok maupun kelompok lain.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan kerja kelompok. Melalui penerapan model pembelajaran *Window Shopping*, siswa dapat mengembangkan kemampuan kolaborasi seperti bekerja sama, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, menghargai pendapat teman, serta meningkatkan kemampuan komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya model pembelajaran *Window Shopping*, dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dukungan tersebut

dapat dilakukan melalui penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa guna meningkatkan kemampuan kolaborasi dan keaktifan belajar peserta didik.

#### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti model pembelajaran *Window Shopping* maupun kemampuan kolaborasi siswa. Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada materi, jenjang pendidikan, ataupun jumlah sampel yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Annisa Putri, Agnita Siska Pramasyahsari, dan Agnes Lita. (2024). *Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Tingkat SD dalam Implementasi Project Based Learning*. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan 30, no. 2
- Apriana, Baiq Nurjihatur. (2020). *Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah WUNY.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2
- Astika, Finki Novia. (2025). *Pengaruh Pendekatan Culturally Responsive Teaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 06 Merigi*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup
- Binfas, Maman A. Najid, Geoff Fox, Mohamad Zaelani, Abd. Rahman A. Ghani, Andi Sukri Syamsuri, and Haidir Fitrah Siagian. (2021). *Proceedings International Seminar & Book Review of Manonism Multidisciplinary Creativity And Characteristics Of Advanced Education*. Jakarta: Uhamka Press
- Dewi, Putu Ida Arsani, and Nyoman Widinyani. (2022). *Desain Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Francek, Mark. (2006). *Promoting Discussion in the Science Classroom Using Gallery Walks*. *Journal of College Science Teaching* 35 (1)
- Greenstein, Laura. (2012). *Assessing 21st Century Skills*. United States of America: SAGE
- Haaf, Fafa Emilia Rahmatul. (2021). *Perbedaan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Pembelajaran Video Interaktif dan Bahan Ajar Power Point pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebangsari 01*. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung
- Haeli. (2019). *Berbelanja Ilmu Dengan Metode Pembelajaran Window Shopping*. Berita Suara WI BPSDMD Provinsi NTB
- Kamaluddin, Muhammad Rizki. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Window Shopping terhadap Peningkatan Self-Efficacy*

*dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Muammar, dkk. (2024). *Analisis Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Belajar di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 2
- Mustopa, Muhammad Zaenal. (2020). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Sainifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) pada Materi Sistem Perencanaan Manusia Kelas VIII SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019–2020*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2
- Nafisah, D., dan N. N. Suma. (2025). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran IPS*. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 9, no. 2
- Nuryadi, dkk. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media
- Oktavia, Lusi. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Kolaborasi Siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Pinto, Cindy Claudia Correia, Dian Meilani, and Ahmad Yani. (2023). *Pendekatan Sainifik Berbasis 4C Pada Siswa Sekolah Dasar*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata
- Pujiasmanto, Bambang, Rahmawati, Fransisca Sestri Goestjahjanti, Rum Handayani, Soenarto, and Siti Nurlaela. (2023). *Agroeduwisata Serat Nanas Sebagai Produk Unggulan Dan Digital Marketing Bidang Seni Di Desa Karungan, Plupuh, Sragen*. Grobogan: CV Sarnu Untung
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2018). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 7 – Peristiwa dalam Kehidupan (Kelas 5 SD/MI)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahardjo, Susilo, and Gudnanto. (2022). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani. (2024). *Validitas dan Reliabilitas*. *Journal on Education* 6, no. 2

- Sahir, Syafrida Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Saputri, Ikke Wulanda. (2025). *Pengaruh Metode Lattice terhadap Kemampuan Berhitung Operasi Perkalian Kelas III di SDN 07 Rejang Lebong*. Skripsi. Curup: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, and Diah Puji Nali Brata. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press
- Siswati, Bea Hana. *Inovasi Pembelajaran Biologi Di Kawasan Pertanian Industrial*. Mojokerto: PT Teguh Ikhyak Properti Seduluran, 2022.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Rahmawati. (2022). *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, Dan Strategi Kompetensi Profesi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)
- Think, Red Write. (2005). *Collaborative Work Skill Rubrik*. International Reading Association
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Nova Suci, Aulia Devani Sekarsari, Dwi Mulyati, and Adiesti Peppy Ramadhani. (2023). *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*. Edited by Bayu Wijayama. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto. (2024). *Statistik Pendidikan*. Media Akademi
- Zam, Embung Megasari. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Mata Pelatihan Pelayanan Publik Dengan Metode Window Shopping pada Latsar CPNS Kabupaten Kampar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA no. 3
- Zubaidah, Siti. (2018). *Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Revolusi Indusri 4.0*. Seminar 2nd Science Education National Conference di Universitas Trunojoyo

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 BERITA ACARA SEMPRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 38119

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 11 TANGGAL 10 Juni TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :


NAMA : Khesya Huriya Nabila  
 NIM : 22301103  
 PRODI : PGMI  
 SEMESTER : 6  
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Metode Pembelajaran Lindung  
shopping Terhadap Kemampuan Kolaborasi  
Siswa Pada Pelajaran PPK di SD N 16 Bejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Pindah lokasi (sekolah) karena sampai sedikit  
fokuskan ke materi-materi  
indikator & instrumen harus jelas
  - b. ubah menjadi kuasi-experimental
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

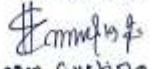
CALON PEMBIMBING I

  
 (Siti Zubairah, M.Pd.I)

CURUP, 10 Juni 2025  
 CALON PEMBIMBING II

  
 (Rizki Nurita Putri, M.Ts)

MODERATOR,

  
 (Eson Gusriana)

## Lampiran 2 SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : **806**Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Khesya Huriya Nabila Tanggal 16 Desember 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

**M E M U T U S K A N :**

- Pertama** : 1. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**  
2. **Rizki Yunita Putri M.TPd** **199306012023212048**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Khesya Huriya Nabila**  
N I M : **22591103**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku Kelas V Sdn 07 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 16 Desember 2025



**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/103/IP/DPMPTSP/III/2026

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 322/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 12 Maret 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Khesya Huriya Nabilah / Curup, 04 November 2003
NIM	: 22591103
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 PGMI / Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku Di kelas V SDN 7 Rejang Lebong "
Lokasi Penelitian	: SDN 7 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 13 Maret 2026 s.d 16 Juni 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 13 Maret 2026



An.Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Plt. Sekretaris,



- Tembusan:
1. Wakil Dekan I IAIN Curup
  2. Kepala Sekolah SDN 7 RL
  3. Yang Bersangkutan
  4. Arsip

## Lampiran 4 SURAT SELESAI PENELITIAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HANDAYANI, M. Pd  
 NIP : 198201182005022002  
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
 Tempat Kerja : SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : KHESYA HURIYA NABILAH  
 Tempat / Tanggal Lahir : Curup, 04 November 2003  
 NIM : 22591103  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah secara nyata dan abash melakukan penelitian di SD Negeri 7 Rejang Lebong dengan Judul *"Pengaruh Model Windows Shopping Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Materi Keberagaman Indonesiaku di Kelas V SDN 7 Rejang Lebong"* pada tanggal 20 Maret 2026 s.d 16 Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong, 05 Mei 2026  
 Kepala Sekolah  
  
**TRI HANDAYANI, M.Pd**  
 NIP. 198201182005022002



## Lampiran 5 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Guntur Gunawan, M.Kom

NIP / NIDP : 198007032009011007

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Khesya Huriyah Nabilah

NIM : 22591103

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku Di Kelas V Sd Negeri 7 Rejang Lebong.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

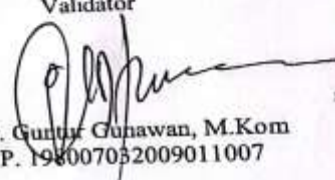
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 13 April 2026


Validator

  
Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 198007032009011007

Catatan :

Beritanda ✓

Lampiran 6 KARTU BIMBINGAN
















**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

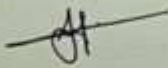
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Khosro Haryun Aminin
NIM	: 22331003
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Arab
FAKULTAS	: Tadris Bahasa Arab
DOSEN PEMBIMBING I	: Siti Zulnida, M.Pd., M.Td
DOSEN PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping terhadap Kemampuan Komunikasi Sosial pada Anak-anak dengan Kecerdasan Budaya Indonesia dan Disleksia U-10007 Rajang Labore
MULAI BIMBINGAN	: 13 Januari 2016
AKHIR BIMBINGAN	: 25-05-2016

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	19/01/2016	Revisi Bab I	
2.	26/01/2016	1. Hasil pra-research 2. Model komunikasi 3. Perilaku komunikasi	
3.	08/02/2016	1. Perilaku komunikasi masalah & budaya komunikasi 2. Buat kerangka pikir	
4.	09/02/2016	1. Sama rata-rata metode 2. Cumanakan sampai jenis & latar	
5.	06/03/2016	1. Persepsi penelitian 2. penelitian & penelitian lain	
6.	08/03/2016	Ace bab 3-4 lanjut instrumen penelitian	
7.	06/04/2016	Persepsi diri - instrumen dan instrumen harus seimbang positif & negatif	
8.	10/04/2016	cek instrumen dan nilai jumlah negatif & uji hipotesis & bentuk yg sesuai	
9.	12/04/2016	Lanjutan & validasi instrumen dan penelitian	
10.	13/05/2016	Pengantar data deskriptor lain dan deskriptor datanya dengan jelas	
11.	16/05/2016	1. Pembahasan dgn temuan 2. Kesimpulan & saran 3. Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah	
12.	20/05/2016	1. Kesimpulan & saran lain 2. Kesimpulan & saran lain	
13.	25/05/2016	ke y/ & ringkasan	
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

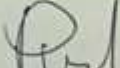
PEMBIMBING I,



Siti Zulnida, M.Pd.  
NIP. 198308202011012008

CURUP, 25-05-2016

PEMBIMBING II,



Rizki Yunita Putri, M.Pd.  
NIP. 199306012003212048

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Khessya Huriya Nabila
NIM	: 22591103
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Siti Zulaina, M.Pd.
PEMBIMBING II	: Rizki Yuniata Putri, M.T.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia di Kelas V SDN 7 Kejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 15 Januari 2026
AKHIR BIMBINGAN	: 25 - 05 - 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	13/01 <sup>26</sup>	Revisi Bab I	Rizki
2.	23/01 <sup>26</sup>	—	Rizki
3.	30/01 <sup>26</sup>	Lampiran Instrument Penelitian	Rizki
4.	06/02 <sup>26</sup>	Revisi Instrument Penelitian	Rizki
5.	12/02 <sup>26</sup>	Acc Penelitian	Rizki
6.	19/05 <sup>26</sup>	Revisi Bab. VI	Rizki
7.	20/05 <sup>26</sup>	—	Rizki
8.	21/05 <sup>26</sup>	Lengkap Abstrak	Rizki
9.	27/5	Revisi penulisan	Rizki
10.	25/5	Acc Sidang Murni	Rizki
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 25 - 05 - 2026

PEMBIMBING I,

Siti Zulaina, M.Pd.  
NIP. 19830820201062008

PEMBIMBING II,

Rizki Yuniata Putri, M.T.Pd.  
NIP. 199306012023212048

## Lampiran 7 LEMBAR JAWABAN ANGKET UJI COBA

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**

**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Callysta aila	V 5	SD 77 RL

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

**C. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.			✓		
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.			✓		
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.				✓	
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.		✓			
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.	✓				
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.					✓
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.		✓			
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.	✓				
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.				✓	
10	Saya menghargai pendapat teman.	✓				
11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.		✓			
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.				✓	

1

13	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.	✓				
14	Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.		✓			
15	Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.					✓
16	Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.	✓				
17	Saya bertanya kepada kelompok lain.	✓				
18	Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.					✓
19	Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.	✓				
20	Saya mendapat pengetahuan baru.	✓				
21	Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.		✓			
22	Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.		✓			
23	Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.			✓		
24	Saya tidak memiliki ide baru.				✓	
25	Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .	✓				
26	Saya merasa nyaman saat belajar.	✓				
27	Pembelajaran terasa membosankan.					✓
28	Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.	✓				
29	Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.			✓		
30	Pembelajaran terasa monoton.					✓

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**

**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Naya Dwi Z.P	5	SD 77 PL

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

**C. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.		✓			
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.		✓			
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.			✓		
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.	✓				
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.	✓				
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.					✓
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.	✓				
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.		✓			
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.					✓
10	Saya menghargai pendapat teman.	✓				
11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	✓				
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.					✓

13	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.			✓			
14	Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.		✓				
15	Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.		✓				
16	Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.			✓			
17	Saya bertanya kepada kelompok lain.			✓			
18	Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.		✓				
19	Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.	✓					
20	Saya mendapat pengetahuan baru.	✓					
21	Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.						✓
22	Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.	✓					
23	Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.	✓					
24	Saya tidak memiliki ide baru.						✓
25	Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .	✓					
26	Saya merasa nyaman saat belajar.	✓					
27	Pembelajaran terasa membosankan.						✓
28	Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.	✓					
29	Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.	✓					
30	Pembelajaran terasa monoton.	✓					

Lampiran 8 LEMBAR JAWABAN ANGKET PADA *PRETEST* KELAS KONTROL

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**

**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
BRAM KASTARA	SA	SD OF RL

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

**C. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.	✓				
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.		✓			
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.	✓				
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.		✓			
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.	✓				
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.					✓
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.	✓				
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.	✓				
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.		✓			
10	Saya menghargai pendapat teman.					✓
11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	✓				
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.		✓			

13	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.		✓			
14	Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.		✓			
15	Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.		✓			
16	Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.	✓				
17	Saya bertanya kepada kelompok lain.	✓				
18	Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.	✓				
19	Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.	✓				
20	Saya mendapat pengetahuan baru.	✓				
21	Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.		✓			
22	Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.	✓				
23	Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.		✓			
24	Saya tidak memiliki ide baru.		✓			
25	Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .		✓			
26	Saya merasa nyaman saat belajar.	✓				
27	Pembelajaran terasa membosankan.					✓
28	Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.			✓		
29	Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.		✓			
30	Pembelajaran terasa monoton.		✓			

Lampiran 9 LEMBAR JAWABAN ANGKET PADA *POSTTEST* KELAS KONTROL

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**

**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Ariindya Alyssa A	5A	SDN.07.RL

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

**C. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.		✓			
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.	✓				
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.					✓
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.			✓		
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.	✓				
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.					✓
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.		✓			
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.		✓			
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.					✓
10	Saya menghargai pendapat teman.	✓				
11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	✓				
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.					✓

1

13	S	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.		✓		
14		Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.	✓			
15		Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.			✓	
16		Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.		✓		
17		Saya bertanya kepada kelompok lain.	✓			
18		Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.		✓		
19		Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.	✓			
20		Saya mendapat pengetahuan baru.		✓		
21		Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.				✓
22		Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.		✓		
23		Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.	✓			
24		Saya tidak memiliki ide baru.		✓		
25		Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .		✓		
26		Saya merasa nyaman saat belajar.	✓			
27		Pembelajaran terasa membosankan.		✓		
28		Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.	✓			
29		Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.		✓		
30		Pembelajaran terasa monoton.				✓

Lampiran 10 LEMBAR JAWABAN ANGKET PADA *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**

**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Nafiza Rizka	V6	SDP 7 RL

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

**C. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.		✓			
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.			✓		
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.			✓		
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.	✓				
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.		✓			
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.			✓		
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.		✓			
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.			✓		
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.				✓	
10	Saya menghargai pendapat teman.			✓		
11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.		✓			
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.					✓

1

13	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.			✓		
14	Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.		✓			
15	Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.		✓			
16	Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.			✓		
17	Saya bertanya kepada kelompok lain.			✓		
18	Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.		✓			
19	Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.	✓				
20	Saya mendapat pengetahuan baru.	✓				
21	Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.					✓
22	Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.	✓				
23	Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.	✓				
24	Saya tidak memiliki ide baru.					✓
25	Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .	✓				
26	Saya merasa nyaman saat belajar.	✓				
27	Pembelajaran terasa membosankan.					✓
28	Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.	✓				
29	Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.	✓				
30	Pembelajaran terasa monoton.	✓				

Lampiran 11 LEMBAR JAWABAN ANGKET PADA *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)**

**A. Identitas Responden**

Nama Peserta didik	Kelas	Sekolah
Ariindya Alyssa A	5A	SDN.07.RL

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral / Ragu- ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

**C. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.		✓			
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.	✓				
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.					✓
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.			✓		
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.	✓				
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.					✓
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.		✓			
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.		✓			
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.					✓
10	Saya menghargai pendapat teman.	✓				
11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	✓				
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.					✓

1

13	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.		✓		
14	Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.	✓			
15	Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.			✓	
16	Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.		✓		
17	Saya bertanya kepada kelompok lain.	✓			
18	Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.		✓		
19	Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.	✓			
20	Saya mendapat pengetahuan baru.		✓		
21	Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.				✓
22	Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.		✓		
23	Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.	✓			
24	Saya tidak memiliki ide baru.		✓		
25	Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .		✓		
26	Saya merasa nyaman saat belajar.	✓			
27	Pembelajaran terasa membosankan.		✓		
28	Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.	✓			
29	Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.		✓		
30	Pembelajaran terasa monoton.				✓

## LAMPIRAN 12 ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

**INSTRUMENT PENELITIAN (ANGKET /KUESIONER)****A. Identitas Responden**

<b>Nama Peserta didik</b>	<b>Kelas</b>	<b>Sekolah</b>

**B. Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik. Berilah tanda centang (√) menurut kamu jawaban yang paling sesuai

1. **STS** = **Sangat Tidak Setuju**
2. **TS** = **Tidak Setuju**
3. **N** = **Netral / Ragu- ragu**
4. **S** = **Setuju**
5. **SS** = **Sangat Setuju**

**C. Pernyataan Angket**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya aktif memberikan ide saat diskusi kelompok.					
2	Saya ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok.					
3	Saya jarang terlibat saat dalam kegiatan kelompok.					
4	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.					
5	Saya menggunakan waktu diskusi dengan baik.					
6	Saya sering menunda pekerjaan kelompok.					
7	Saya membantu mencari solusi saat ada masalah.					
8	Saya memberikan pendapat untuk menyelesaikan kesulitan.					
9	Saya menghindari masalah dalam kelompok.					
10	Saya menghargai pendapat teman.					

11	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.					
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman.					
13	Saya aktif mengamati hasil kerja kelompok lain.					
14	Saya memperhatikan penjelasan kelompok lain.					
15	Saya tidak tertarik melihat hasil kelompok lain.					
16	Saya berdiskusi dengan kelompok lain saat kegiatan berlangsung.					
17	Saya bertanya kepada kelompok lain.					
18	Saya tidak berinteraksi dengan kelompok lain.					
19	Saya lebih memahami materi melalui kegiatan ini.					
20	Saya mendapat pengetahuan baru.					
21	Saya tidak memahami materi dari kegiatan ini.					
22	Saya mendapatkan ide baru dari kelompok lain.					
23	Saya mengembangkan ide setelah melihat kelompok lain.					
24	Saya tidak memiliki ide baru.					
25	Saya terasa menyenangkan saat belajar model <i>Window Shopping</i> .					
26	Saya merasa nyaman saat belajar.					
27	Pembelajaran terasa membosankan.					
28	Kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai cara.					
29	Saya lebih semangat karena pembelajaran bervariasi.					
30	Pembelajaran terasa monoton.					

Lampiran 13 MODUL KELAS KONTROL

# MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**KELAS V SDN 7 REJANG LEBONG**



## A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Khesya Huriyah Nabilah
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN 7 Rejang Lebong
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 35 Menit
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026

## B. KOMPONEN INTI

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

#### Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan Guru, peserta didik mampu memahami beragam kebudayaan daerah yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar (C2)
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman budaya yang ada dengan tepat (C4)
3. Melalui penyajian hasil, peserta didik mampu menyajikan dengan suara lantang dan percaya diri (P6)

#### Profil Pancasila

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

#### Kata kunci

Jati Diri, Lingkungan, Keberagaman

<b>Target Peserta Didik</b>
Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b>
26 Peserta didik
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> <li>• Model Konvensional</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkelompok (5-6 kelompok)</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tampilan Kebudayaan</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>
<b>Media Pembelajaran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan tulis</li> <li>2. Spidol dan penghapus</li> </ol>

<b>Sumber Belajar :</b>
<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD</li> </ul> <p>2. Sumber Alternatif</p> <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<p>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</p> <p>b. Mempersiapkan lembar kerja siswa</p>
<b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran, dan mengondisikan kelas</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan bertanya: “Apa saja budaya yang kalian ketahui di Indonesia?”</li> <li>• Guru menjelaskan singkat tentang budaya Indonesia</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Ice breaking</li> <li>• Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima materi awal tentang keberagaman budaya (rumah adat, pakaian adat, tarian, dll)</li> <li>• Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (5–6 orang)</li> <li>• Guru membagikan LKPD yang sama untuk semua kelompok</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi bersama guru terkait keberagaman budaya bangsa Indonesia</li> <li>• Guru memberi penguatan tentang pentingnya menghargai budaya</li> <li>• Menyampaikan kegiatan pertemuan berikutnya</li> </ul>




- Guru menutup pelajaran dan ketua kelas memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

### Pembelajaran Alternatif


Jika terdapat kesulitan bagi guru dan peserta didik dalam menampilkan kebudayaan daerah tertentu, guru dapat mengarahkan untuk memilih daerah-daerah yang memungkinkan ditampilkan. Jika guru dan sekolah memiliki fasilitas digital, peserta didik dapat menayangkan video ataupun lagu pengiring untuk keperluan pertunjukkan kebudayaan

### Pelaksanaan Asesmen

#### Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

#### Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

#### Keterampilan

-  Presentasi

### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

### Penilaian :

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				

Kemampuan merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				
Kemampuan menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				

**Keterangan:**

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Refleksi Guru:**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik:		
Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dan keberagaman
		Saya dapat merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dan keberagaman
		Saya dapat menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
<p>Tugas Penyajian Hasil Pengamatan</p> <p>Nama Penilai:</p> <p>Nama Teman yang Dinilai:</p>		
Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Mampu merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Mampu menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman

## C. LAMPIRAN

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)





## Word Search

### Suku di Indonesia



B	U	U	D	B	Y	V	Z	W	B	V	U	H	Q
L	C	Q	D	U	S	B	L	A	B	A	Q	Q	Q
W	T	B	J	G	Z	U	N	F	S	J	A	W	A
X	F	A	I	I	M	J	N	M	Y	A	M	J	L
C	B	T	C	S	A	T	A	D	D	M	I	A	U
F	A	A	N	R	D	T	F	H	A	N	M	B	D
F	L	K	P	L	U	X	L	M	M	B	A	L	M
V	I		X	Y	R	I	A	T	O	B	R	X	E
P	S	L	R	N	A	N	P	N	O	C	S	J	L
X	I	M	I	N	A	N	G	K	A	B	A	U	A
W	Q	J	U	D	K	K	C	Y	F	P	T	I	Y
I	K	H	O	D	A	Y	A	K	W	D	C	N	U
Y	N	K	T	O	R	A	J	A	P	K	W	K	X
C	L	L	X	Y	P	L	B	E	T	A	W	I	P

BUGIS  
DAYAK  
SUNDA  
BALI  
JAWA

TORAJA  
BETAWI  
MELAYU  
AMBON  
ASMAT

MANADO  
MINANGKABAU  
MADURA  
BATAK  
BANJAR

## **Glosarium**

### **Demokrasi**

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

### **Gotong Royong**

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

### **Kewajiban**

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

### **Hak**

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

### **Jati Diri**

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

### **Musyawarah**

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

### **Negara**

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

### **Norma**

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

### **Pancasila**

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

### **Warga Negara**

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

### **Daftar Pustaka:**

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 14 MODUL KELAS EKSPERIMEN

# MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**KELAS V SDN 7 REJANG LEBONG**



## D. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Khesya Huriyah Nabilah
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN 07 Rejang Lebong
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 35 Menit
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026

## E. KOMPONEN INTI

<b>Capaian Pembelajaran Fase C</b>	
<p>Pada fase ini, peserta didik mampu:</p> <p>Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar</p>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melalui penjelasan Guru, peserta didik mampu memahami beragam kebudayaan daerah yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar (C2)</li> <li>5. Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman budaya yang ada dengan tepat (C4)</li> <li>6. Melalui penyajian hasil, peserta didik mampu menyajikan dengan suara lantang dan percaya diri (P6)</li> </ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	Jati Diri, Lingkungan, Keberagaman
<b>Target Peserta Didik</b>	
Peserta didik Reguler	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
26 Peserta didik	
<b>Assesmen :</b>	
<p>Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>	

<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> <li>• <i>Window Shopping</i></li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: <b>YA/TIDAK</b></li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <b>YA/TIDAK</b></li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (5-6 kelompok)</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tampilan Kebudayaan</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Presentasi</li> </ul>
<b>Media Pembelajaran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Papan tulis</li> <li>4. Spidol dan penghapus</li> <li>5. Karton dan lem</li> </ol>
<b>Sumber Belajar :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD</li> </ul> </li> <li>2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</li> </ol>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>d. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>e. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>f. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran, dan mengondisikan kelas</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan bertanya: “Apa saja budaya yang kalian ketahui di Indonesia?”</li> <li>• Guru menjelaskan singkat tentang budaya Indonesia</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Ice breaking</li> <li>• Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil</li> </ul>

### Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan topik atau permasalahan untuk dibagikan kepada seluruh siswa, lalu membagi mereka ke dalam beberapa kelompok. Agar pembagian tugas terasa adil, guru bisa menggunakan sistem undian.
- Setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan, lalu menuliskan hasilnya pada kertas karton atau lembar flip chart. Selama proses ini, guru dapat memberikan arahan atau bantuan jika diperlukan.
- Setelah tugas selesai, hasil kerja kelompok dipajang di kelas layaknya membuka stand atau toko dalam sebuah pusat perbelanjaan.
- Dalam setiap kelompok, dua atau tiga anggota bertugas sebagai "penjaga toko", sementara anggota lainnya berkeliling mengunjungi hasil kerja dari kelompok lain.
- Anggota yang bertugas menjaga stand sebaiknya adalah siswa yang percaya diri berbicara dan memahami materi dengan baik, karena mereka akan menjelaskan isi tugas kepada pengunjung dari kelompok lain. Di sinilah terjadi proses belajar dari teman sebaya.
- Siswa yang berkeliling ke stand kelompok lain mencatat isi dari hasil kerja yang mereka kunjungi. Mereka juga dapat memberikan saran atau koreksi terhadap tugas yang disajikan kelompok tersebut.
- Setelah waktu berkunjung selesai, setiap siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan saling berbagi informasi yang telah mereka dapat dari hasil kunjungan.
- Guru kemudian meninjau dan menilai hasil kerja setiap kelompok, memberi masukan, dan melakukan koreksi terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh kelas sebagai bentuk umpan balik.
- Sebagai penutup, guru memberikan kuis individu yang berisi soal-soal dari tugas seluruh kelompok, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas

### Kegiatan Penutup




- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi
- Peserta didik melakukan refleksi bersama guru terkait keberagaman budaya bangsa Indonesia
- Guru memberi penguatan tentang pentingnya menghargai budaya
- Menyampaikan kegiatan pertemuan berikutnya
- Guru menutup pelajaran dan ketua kelas memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

### Pembelajaran Alternatif

Jika terdapat kesulitan bagi guru dan peserta didik dalam menampilkan kebudayaan daerah tertentu, guru dapat mengarahkan untuk memilih daerah-daerah yang memungkinkan ditampilkan. Jika guru dan sekolah memiliki fasilitas digital, peserta didik dapat menayangkan video ataupun lagu pengiring untuk keperluan pertunjukkan kebudayaan

### Pelaksanaan Asesmen

#### Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

#### Pengetahuan

 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

### Keterampilan

 Presentasi

### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

### Penilaian :

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				
Kemampuan merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				
Kemampuan menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman				

#### Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif	

	untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

### Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Saya dapat merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Saya dapat menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman

### Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Mampu menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Mampu merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
		Mampu menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman

## F. LAMPIRAN

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Gambar 3.28 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 3 ini kalian dapat melakukan pertunjukkan kebudayaan sesuai dengan budaya dari kelompok daerahnya masing-masing. Setelah menampilkan kebudayaan daerah berupa tarian, lagu, makanan, adat istiadat tradisional dari daerahnya, kalian dapat memaparkan penjelasan mengenai karakteristik kebudayaan daerah tersebut pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

No	Nama Kelompok	Jenis Kebudayaan	Karakteristik
1	DKI Jakarta	Tarian, Lagu, Makanan, Adat	Tari Yapong (ceria, energik), Lagu Kicir-Kicir (riang khas Betawi), Kerak Telor (gurih, tradisional), Adat Betawi (kental dengan budaya campuran)
2	Papua	Tarian, Lagu, Makanan, Adat	Tari Sajojo (semangat, kebersamaan), Lagu Apuse (lembut, daerah), Papeda (kenyal dari sagu), Adat Papua (erat dengan alam dan suku)
3	Sulawesi Selatan	Tarian, Lagu, Makanan, Adat	Tari Pakarena (lembut, anggun), Lagu Anging Mammiri (syahdu), Coto Makassar (kaya rempah), Adat Bugis (menjunjung kehormatan/siri?)
4	Bengkulu	Tarian, Lagu, Makanan, Adat	Tari Andun (kebersamaan), Lagu

			Sungai Suci (daerah), Pendap (berbumbu khas), Adat Tabot (tradisi religius tahunan)
5	Kaliantan Tengah	Tarian, Lagu, Makanan, Adat	Tari Manasai (kebersamaan), Lagu Kalimantan (daerah), Juhu Singkah (olahan rotan muda), Adat Dayak (kental tradisi dan alam)

### Glosarium

#### **Demokrasi**

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

#### **Gotong Royong**

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

#### **Kewajiban**

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

#### **Hak**

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

#### **Jati Diri**

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

#### **Musyawaharah**

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

#### **Negara**

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

#### **Norma**

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

#### **Pancasila**

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

#### **Warga Negara**

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara

itu.

**Daftar Pustaka:**

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 15 JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET UJI COBA

No Resp	Nama	Kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1	AA	5	SDN 77 RL	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	118
2	AN	5	SDN 77 RL	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	1	1	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	121
3	AD	5	SDN 77 RL	4	5	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	131	
4	ACD	5	SDN 77 RL	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	4	1	5	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	2	110
5	A	5	SDN 77 RL	5	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	96
6	A	5	SDN 77 RL	3	4	3	5	3	3	4	2	4	3	5	5	4	2	4	5	3	5	3	4	4	4	2	4	3	5	3	5	4	4	112
7	AAP	5	SDN 77 RL	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	1	4	1	1	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	109
8	BDP	5	SDN 77 RL	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	5	5	3	3	2	4	112
9	CLA	5	SDN 77 RL	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	4	5	130
10	CA	5	SDN 77 RL	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	3	4	129
11	C	5	SDN 77 RL	3	5	3	2	2	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	5	3	3	3	2	3	4	5	3	3	4	105
12	JK	5	SDN 77 RL	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	2	121
13	KP	5	SDN 77 RL	5	3	2	5	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	110
14	LZ	5	SDN 77 RL	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	134
15	MC	5	SDN 77 RL	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	128
16	MR	5	SDN 77 RL	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	125
17	NN	5	SDN 77 RL	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	114
18	ND	5	SDN 77 RL	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
19	NN	5	SDN 77 RL	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	130
20	RA	5	SDN 77 RL	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	132
21	RAK	5	SDN 77 RL	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	5	113
22	SA	5	SDN 77 RL	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	145
23	TM	5	SDN 77 RL	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	143
24	RA	5	SDN 77 RL	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	136
25	CA	5	SDN 77 RL	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	104
26	A	5	SDN 77 RL	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	141

Lampiran 16 HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET PADA UJI COBA

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	total
P01	1	.278	.233	.353	.220	.188	.073	.168	.502**	.133	.343	.072	.227	.149	.123	.087	-.214	.192	.149	.131	.068	.228	.139	.044	.073	.114	.459*	.133	.338	.028	.197
Sig. (2-tailed)		.169	.252	.077	.281	.357	.721	.412	.009	.516	.086	.725	.264	.467	.458	.673	.294	.347	.469	.525	.742	.262	.498	.831	.721	.579	.018	.517	.092	.894	.335
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P02	.395*	1	.522**	.299	.282	.346	.289	.208	.271	-.046	.336	.357	.484*	.407*	.115	.241	.249	.127	.204	.402*	.294	.159	.351	.059	.146	.228	.265	-.037	.294	.424*	.593**
Sig. (2-tailed)	.046		.006	.138	.162	.083	.152	.308	.181	.822	.094	.073	.012	.039	.575	.236	.220	.536	.316	.042	.144	.436	.079	.774	.476	.262	.191	.858	.144	.031	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P03	.270	.522**	1	.091	.323	.186	.018	.101	.101	-.047	.412*	.306	.205	.183	.059	.184	.111	.317	.393*	.051	-.047	.067	.338	.412*	.301	.224	.153	.122	-.082	.304	.447*
Sig. (2-tailed)	.182	.006		.658	.108	.363	.931	.624	.623	.821	.036	.128	.316	.371	.774	.369	.589	.115	.047	.803	.818	.746	.091	.036	.135	.272	.455	.554	.690	.131	.022
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P04	.511**	.299	.091	1	.386	.018	.239	.265	.271	.210	.485*	.357	.140	.111	.394*	.275	.092	.174	.319	.160	.390*	.546**	.134	.245	.246	.078	.094	.266	.352	.243	.560**
Sig. (2-tailed)	.008	.138	.658		.052	.930	.240	.191	.181	.302	.012	.073	.494	.590	.046	.175	.655	.396	.112	.434	.049	.004	.515	.227	.226	.705	.647	.189	.078	.231	.003
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P05	.428*	.282	.323	.386	1	.271	.398*	.384	.170	.309	.462*	.282	.131	.392*	.285	-.011	.187	.079	.370	.247	.280	.026	.473*	.127	.429*	.343	.081	.316	.324	-.058	.577**
Sig. (2-tailed)	.029	.162	.108	.052		.180	.044	.053	.406	.125	.017	.162	.523	.048	.159	.956	.361	.700	.063	.225	.166	.898	.015	.537	.029	.086	.693	.116	.107	.777	.002
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

P0 6	Pearson Correlati on	.285	.346	.186	.018	.271	1	.233	.404*	.212	.182	.060	.065	.301	.115	.159	-.031	.131	.551**	.271	.235	.071	.160	.241	.009	.284	.389*	.176	-.031	.229	.530**	.480*
	Sig. (2- tailed)	.158	.083	.363	.930	.180		.251	.041	.299	.373	.772	.753	.135	.576	.438	.880	.525	.004	.180	.249	.731	.434	.236	.967	.160	.049	.391	.880	.261	.005	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P0 7	Pearson Correlati on	.034	.289	.018	.239	.398*	.233	1	.187	.429*	.316	.354	.239	.153	.155	.349	-.282	.311	-.162	-.116	.251	.673**	.061	.184	-.079	.339	.492*	.335	.524**	.258	.147	.480*
	Sig. (2- tailed)	.867	.152	.931	.240	.044	.251		.360	.029	.116	.076	.240	.455	.451	.080	.163	.122	.428	.573	.217	.000	.769	.369	.702	.091	.011	.095	.006	.203	.473	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P0 8	Pearson Correlati on	.363	.208	.101	.265	.384	.404*	.187	1	.164	.504**	.109	.151	.327	.130	.274	.050	.151	.082	.405*	.179	.072	.126	.350	.009	.206	.211	.335	-.040	.269	.521**	.498**
	Sig. (2- tailed)	.068	.308	.624	.191	.053	.041	.360		.424	.009	.596	.461	.103	.527	.175	.807	.461	.691	.040	.383	.728	.539	.080	.966	.313	.300	.095	.847	.183	.006	.010
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P0 9	Pearson Correlati on	-.078	.271	.101	.271	.170	.212	.429*	.164	1	.218	.285	.405*	.404*	-.030	.519**	-.134	.037	.041	.104	.174	.174	.250	.385	-.148	.634**	.441*	.294	.110	.017	.170	.445*
	Sig. (2- tailed)	.705	.181	.623	.181	.406	.299	.029	.424		.284	.159	.040	.041	.885	.007	.513	.858	.842	.613	.396	.395	.218	.052	.472	.001	.024	.145	.594	.934	.407	.023
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P1 0	Pearson Correlati on	.083	.046	-.047	.210	.309	.182	.316	.504**	.218	1	.209	.320	.168	-.085	.291	.078	-.017	.117	.280	.422*	.200	.215	.121	.144	.083	.184	.397*	.156	.501**	.303	.451*
	Sig. (2- tailed)	.686	.822	.821	.302	.125	.373	.116	.009	.284		.304	.111	.411	.679	.149	.706	.935	.568	.166	.032	.328	.292	.556	.482	.688	.368	.044	.446	.009	.133	.021
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P1 1	Pearson Correlati on	.368	.336	.412*	.485*	.462*	.060	.354	.109	.285	.209	1	.709**	-.132	.000	.044	.129	.075	.327	.182	.116	.305	.106	.485*	.446*	.383	.336	-.036	.161	.444*	.173	.550**
	Sig. (2- tailed)	.064	.094	.036	.012	.017	.772	.076	.596	.159	.304		.000	.521	1.000	.829	.530	.716	.103	.372	.574	.129	.607	.012	.022	.054	.094	.860	.432	.023	.398	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

P1 2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.222 .276 26	.357 .073 26	.306 .128 26	.357 .073 26	.282 .162 26	.065 .753 26	.239 .240 26	.151 .461 26	.405* .040 26	.320 .111 26	.709** .000 26	1 .305 26	.209 .485 26	-.143 .825 26	.046 .310 26	.207 .373 26	-.182 .039 26	.406* .112 26	.319 .628 26	.100 .844 26	-.040 .765 26	-.062 .233 26	.242 .028 26	.431* .142 26	.296 .005 26	.529** .647 26	.094 .671 26	-.087 .144 26	.294 .153 26	.288 .014 26	.474*	
P1 3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.042 .839 26	.484* .012 26	.205 .316 26	.140 .494 26	.131 .523 26	.301 .135 26	.153 .455 26	.327 .103 26	.404* .041 26	.168 .411 26	-.132 .521 26	.209 .305 26	1 .104 26	.326 .043 26	.401* .147 26	.293 .353 26	.190 .337 26	.196 .080 26	.349 .011 26	.489* .513 26	.134 .108 26	.323 .720 26	.074 .910 26	.023 .062 26	.371 .309 26	.208 .103 26	.327 .903 26	.025 .369 26	.184 .150 26	.291 .007 26	.517**	
P1 4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.286 .156 26	.407* .039 26	.183 .371 26	.111 .590 26	.392* .048 26	.115 .576 26	.155 .451 26	.130 .527 26	-.030 .885 26	-.085 .679 26	.000 1.000 26	-.143 .485 26	.326 .104 26	1 .597 26	.109 .046 26	.394* .000 26	.734** .772 26	-.060 .535 26	.127 .002 26	.575** .078 26	.352 .391 26	.176 .146 26	.293 .262 26	.228 .489 26	.142 .887 26	.029 .093 26	.336 .073 26	.357 .208 26	.255 .461 26	-.151 .010 26	.493*	
P1 5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.169 .408 26	.115 .575 26	.059 .774 26	.394* .046 26	.285 .159 26	.159 .438 26	.349 .080 26	.274 .175 26	.519** .007 26	.291 .149 26	.044 .829 26	.046 .825 26	.401* .043 26	.109 .597 26	1 .764 26	.062 .105 26	.325 .828 26	.045 .674 26	.086 .150 26	.291 .202 26	.575** .156 26	.352 .904 26	.176 .287 26	-.025 .156 26	-.045 .904 26	.431* .828 26	.169 .028 26	.478* .410 26	.312 .014 26	.191 .120 26	-.008 .349 26	.467*
P1 6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.215 .292 26	.241 .236 26	.184 .369 26	.275 .175 26	-.011 .956 26	-.031 .880 26	-.282 .163 26	.050 .807 26	-.134 .513 26	.078 .706 26	.129 .530 26	.207 .310 26	.293 .147 26	.394* .046 26	.062 .764 26	1 .080 26	.349 .099 26	.330 .546 26	.124 .008 26	.506** .943 26	.015 .163 26	.282 .834 26	-.043 .000 26	.636** .914 26	-.022 .936 26	.017 .572 26	.116 .602 26	.107 .047 26	.393* .915 26	.022 .037 26	.412*	
P1 7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.021 .919 26	.249 .220 26	.111 .589 26	.092 .655 26	.187 .361 26	.131 .525 26	.311 .122 26	.151 .461 26	.037 .858 26	-.017 .935 26	.075 .716 26	-.182 .373 26	.190 .353 26	.734** .000 26	.325 .105 26	.349 .080 26	1 .670 26	-.088 .813 26	-.049 .001 26	.606** .028 26	.432* .160 26	.284 .673 26	.087 .297 26	.213 .652 26	.093 .785 26	.056 .001 26	.609** .016 26	.467* .319 26	.203 .982 26	.005 .011 26	.492*	

P1 8	Pearson Correlati on	.216	.127	.317	.174	.079	.551**	-.162	.082	.041	.117	.327	.406*	.196	-.060	.045	.330	-.088	1	.349	.183	-.141	.188	-.047	.521**	.113	.334	.037	.002	.377	.496*	.420*
	Sig. (2- tailed)	.290	.536	.115	.396	.700	.004	.428	.691	.842	.568	.103	.039	.337	.772	.828	.099	.670		.081	.371	.493	.358	.821	.006	.581	.095	.859	.994	.058	.010	.033
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P1 9	Pearson Correlati on	.352	.204	.393*	.319	.370	.271	-.116	.405*	.104	.280	.182	.319	.349	.127	.086	.124	-.049	.349	1	.134	-.104	.077	.122	.289	.372	.088	.238	-.131	.135	.350	.441*
	Sig. (2- tailed)	.078	.316	.047	.112	.063	.180	.573	.040	.613	.166	.372	.112	.080	.535	.674	.546	.813	.081		.514	.612	.709	.551	.152	.061	.670	.242	.524	.510	.079	.024
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 0	Pearson Correlati on	.028	.402*	.051	.160	.247	.235	.251	.179	.174	.422*	.116	.100	.489*	.575**	.291	.506**	.606**	.183	.134	1	.323	.420*	.034	.154	.064	.224	.531**	.375	.585**	.133	.628**
	Sig. (2- tailed)	.894	.042	.803	.434	.225	.249	.217	.383	.396	.032	.574	.628	.011	.002	.150	.008	.001	.371	.514		.107	.033	.867	.454	.758	.271	.005	.059	.002	.518	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 1	Pearson Correlati on	.211	.294	-.047	.390*	.280	.071	.673**	.072	.174	.200	.305	-.040	.134	.352	.259	.015	.432*	-.141	-.104	.323	1	.355	.249	.141	.214	.085	.211	.565**	.511**	.068	.499**
	Sig. (2- tailed)	.301	.144	.818	.049	.166	.731	.000	.728	.395	.328	.129	.844	.513	.078	.202	.943	.028	.493	.612	.107		.075	.219	.493	.294	.679	.300	.003	.008	.740	.009
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 2	Pearson Correlati on	.008	.159	.067	.546**	.026	.160	.061	.126	.250	.215	.106	-.062	.323	.176	.287	.282	.284	.188	.077	.420*	.355	1	.182	.120	.193	-.145	.234	.417*	.215	.283	.459*
	Sig. (2- tailed)	.968	.436	.746	.004	.898	.434	.769	.539	.218	.292	.607	.765	.108	.391	.156	.163	.160	.358	.709	.033	.075		.374	.558	.345	.480	.250	.034	.291	.161	.018
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 3	Pearson Correlati on	.342	.351	.338	.134	.473*	.241	.184	.350	.385	.121	.485*	.242	.074	.293	-.025	-.043	.087	-.047	.122	.034	.249	.182	1	.133	.589**	.150	-.020	.004	.178	.023	.444*
	Sig. (2- tailed)	.087	.079	.091	.515	.015	.236	.369	.080	.052	.556	.012	.233	.720	.146	.904	.834	.673	.821	.551	.867	.219	.374		.517	.002	.464	.921	.986	.384	.913	.023
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

P2 4	Pearson Correlati on	.336	.059	.412*	.245	.127	.009	-.079	.009	-.148	.144	.446*	.431*	.023	.228	-.045	.636**	.213	.521**	.289	.154	.141	.120	.133	1	.126	.145	.145	.199	.362	.152	.470*
	Sig. (2- tailed)	.093	.774	.036	.227	.537	.967	.702	.966	.472	.482	.022	.028	.910	.262	.828	.000	.297	.006	.152	.454	.493	.558	.517		.541	.479	.480	.329	.069	.458	.015
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 5	Pearson Correlati on	.137	.146	.301	.246	.429*	.284	.339	.206	.634**	.083	.383	.296	.371	.142	.431*	-.022	.093	.113	.372	.064	.214	.193	.589**	.126	1	.341	.109	.093	.031	-.074	.507**
	Sig. (2- tailed)	.505	.476	.135	.226	.029	.160	.091	.313	.001	.688	.054	.142	.062	.489	.028	.914	.652	.581	.061	.758	.294	.345	.002	.541		.088	.597	.652	.882	.718	.008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 6	Pearson Correlati on	-.029	.228	.224	.078	.343	.389*	.492*	.211	.441*	.184	.336	.529**	.208	.029	.169	.017	.056	.334	.088	.224	.085	-.145	.150	.145	.341	1	.284	.222	.126	.317	.463*
	Sig. (2- tailed)	.890	.262	.272	.705	.086	.049	.011	.300	.024	.368	.094	.005	.309	.887	.410	.936	.785	.095	.670	.271	.679	.480	.464	.479	.088		.159	.276	.539	.114	.017
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 7	Pearson Correlati on	-.143	.265	.153	.094	.081	.176	.335	.335	.294	.397*	-.036	.094	.327	.336	.478*	.116	.609**	.037	.238	.531**	.211	.234	-.020	.145	.109	.284	1	.304	.156	.389*	.519**
	Sig. (2- tailed)	.487	.191	.455	.647	.693	.391	.095	.095	.145	.044	.860	.647	.103	.093	.014	.572	.001	.859	.242	.005	.300	.250	.921	.480	.597	.159		.131	.446	.049	.007
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 8	Pearson Correlati on	-.084	-.037	.122	.266	.316	-.031	.524**	-.040	.110	.156	.161	-.087	.025	.357	.312	.107	.467*	.002	-.131	.375	.565**	.417*	.004	.199	.093	.222	.304	1	.293	-.069	.416*
	Sig. (2- tailed)	.682	.858	.554	.189	.116	.880	.006	.847	.594	.446	.432	.671	.903	.073	.120	.602	.016	.994	.524	.059	.003	.034	.986	.329	.652	.276	.131		.147	.738	.035
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 9	Pearson Correlati on	.414*	.294	-.082	.352	.324	.229	.258	.269	.017	.501**	.444*	.294	.184	.255	.191	.393*	.203	.377	.135	.585**	.511**	.215	.178	.362	.031	.126	.156	.293	1	.176	.592**
	Sig. (2- tailed)	.035	.144	.690	.078	.107	.261	.203	.183	.934	.009	.023	.144	.369	.208	.349	.047	.319	.058	.510	.002	.008	.291	.384	.069	.882	.539	.446	.147		.390	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

P3 0	Pearson Correlati on	.096	.424*	.304	.243	-.058	.530**	.147	.521**	.170	.303	.173	.288	.291	-.151	-.008	.022	.005	.496*	.350	.133	.068	.283	.023	.152	-.074	.317	.389*	-.069	.176	1	.438*
	Sig. (2- tailed)	.640	.031	.131	.231	.777	.005	.473	.006	.407	.133	.398	.153	.150	.461	.968	.915	.982	.010	.079	.518	.740	.161	.913	.458	.718	.114	.049	.738	.390		.025
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
tot al	Pearson Correlati on	.437*	.593**	.447*	.560**	.577**	.480*	.480*	.498**	.445*	.451*	.550**	.474*	.517**	.493*	.467*	.412*	.492*	.420*	.441*	.628**	.499**	.459*	.444*	.470*	.507**	.463*	.519**	.416*	.592**	.438*	1
	Sig. (2- tailed)	.026	.001	.022	.003	.002	.013	.013	.010	.023	.021	.004	.014	.007	.010	.016	.037	.011	.033	.024	.001	.009	.018	.023	.015	.008	.017	.007	.035	.001	.025	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

## Lampiran 17 HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET PADA UJI COBA

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	26	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	118,35	170,715	0,385	0,880
P2	118,38	167,366	0,550	0,877
P3	119,04	169,878	0,391	0,880
P4	118,38	168,086	0,516	0,878
P5	118,58	166,254	0,527	0,877
P6	118,42	167,614	0,418	0,880
P7	118,62	168,406	0,423	0,880
P8	118,46	169,218	0,448	0,879
P9	118,81	168,082	0,376	0,881
P10	118,35	169,915	0,397	0,880
P11	118,15	170,695	0,515	0,879
P12	118,38	170,006	0,424	0,880
P13	118,23	170,585	0,477	0,879
P14	118,88	166,026	0,425	0,880
P15	118,46	171,618	0,425	0,880
P16	118,96	166,038	0,317	0,885
P17	118,85	165,095	0,417	0,880
P18	118,62	169,206	0,354	0,881
P19	118,31	170,542	0,388	0,880

Lampiran 18 JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET *PRETEST* DAN  
*POSTTEST* KELAS KONTROL

**Hasil Jawaban Responden (Pada *Pretest*) Kelas VA SDN 07 Rejang Lebong**

No Resp	Nama	Kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1	AA	5	SDN 07 RL	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	1	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	120
2	AAA	5	SDN 07 RL	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	1	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	5	3	117
3	AAP	5	SDN 07 RL	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	114
4	AAS	5	SDN 07 RL	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	5	4	3	1	5	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	2	111
5	ARA	5	SDN 07 RL	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	1	3	3	5	3	4	5	1	1	2	2	5	4	5	3	110
6	AFU	5	SDN 07 RL	5	5	3	5	4	1	4	5	1	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	2	5	3	4	3	5	3	4	113
7	BOF	5	SDN 07 RL	5	4	1	4	5	5	5	5	2	1	5	2	4	5	2	5	5	1	5	5	2	5	4	2	4	5	4	3	4	2	111
8	BK	5	SDN 07 RL	4	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	5	4	2	2	1	2	4	4	4	1	2	5	2	2	4	4	2	3	1	92
9	DPM	5	SDN 07 RL	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	5	3	5	3	3	1	4	5	3	5	4	5	122
10	DA	5	SDN 07 RL	5	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	5	2	2	3	2	4	3	4	4	2	92
11	DZL	5	SDN 07 RL	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	116
12	FAP	5	SDN 07 RL	5	4	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	1	3	2	1	1	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4	112
13	FZR	5	SDN 07 RL	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	5	4	2	4	3	4	5	3	4	4	3	113
14	FBI	5	SDN 07 RL	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	4	2	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	3	2	124
15	KN	5	SDN 07 RL	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	2	2	4	2	4	5	3	2	2	3	4	5	4	5	4	2	112
16	LJA	5	SDN 07 RL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	4	108
17	LSZR	5	SDN 07 RL	4	3	1	3	1	1	5	4	5	4	4	5	4	3	1	4	2	5	3	2	1	4	5	4	5	3	3	3	3	4	99
18	MHAN	5	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	113
19	MM	5	SDN 07 RL	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	2	3	3	3	4	3	5	3	109
20	MSAP	5	SDN 07 RL	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	121
21	NAA	5	SDN 07 RL	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	4	1	4	4	5	2	4	4	3	5	3	4	3	2	3	5	112
22	RD	5	SDN 07 RL	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	116
23	RDS	5	SDN 07 RL	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	5	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	5	97
24	RHDP	5	SDN 07 RL	5	5	2	3	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	124
25	SN	5	SDN 07 RL	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	3	3	5	4	4	5	119
26	ZPS	5	SDN 07 RL	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	5	3	4	5	4	3	107

### Hasil Jawaban Responden (Pada *Posttest*) Kelas VA SDN 07 Rejang Lebong

No Rspn	Nama	Kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL	
1	AA	5	SDN 07 RL	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	123	
2	AAA	5	SDN 07 RL	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	121	
3	AAP	5	SDN 07 RL	5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	117	
4	AAS	5	SDN 07 RL	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	5	4	3	1	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	2	113	
5	ARA	5	SDN 07 RL	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	2	3	5	5	3	4	5	2	3	2	2	4	3	4	3	112	
6	AFH	5	SDN 07 RL	5	5	3	5	4	1	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	2	4	3	4	3	5	4	4	117	
7	BQF	5	SDN 07 RL	5	4	1	4	5	5	5	5	2	1	5	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	2	114	
8	BK	5	SDN 07 RL	4	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	1	2	5	4	4	1	2	5	3	2	4	4	2	3	1	93	
9	DPM	5	SDN 07 RL	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	126	
10	DA	5	SDN 07 RL	5	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	5	2	2	3	2	4	3	4	4	2	92	
11	DTZ	5	SDN 07 RL	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	117	
12	FAP	5	SDN 07 RL	5	4	1	5	4	5	5	4	5	5	4	3	2	1	3	2	1	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4	112	
13	FZR	5	SDN 07 RL	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	2	4	3	4	5	3	4	4	3	114	
14	FABI	5	SDN 07 RL	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	126	
15	KN	5	SDN 07 RL	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	5	3	4	5	4	3	114	
16	LJA	5	SDN 07 RL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	4	109	
17	LSZR	5	SDN 07 RL	4	3	1	3	1	1	5	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	2	1	4	4	4	5	3	3	3	3	4	93	
18	MHAN	5	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	110	
19	MM	5	SDN 07 RL	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	111	
20	MSAP	5	SDN 07 RL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	124	
21	NAA	5	SDN 07 RL	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	116	
22	RD	5	SDN 07 RL	5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	3	4	4	121	
23	RDS	5	SDN 07 RL	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	92
24	RHDP	5	SDN 07 RL	5	5	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	127	
25	SN	5	SDN 07 RL	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	123	
26	ZPS	5	SDN 07 RL	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	111	

Lampiran 19 JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET *PRETEST* DAN  
*POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

**Hasil Jawaban Responden (Pada *Pretest*) Kelas VB SDN 07 Rejang Lebong**

No Resp	Nama	Kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1	AFP	5	SDN 07 RL	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	137
2	AI	5	SDN 07 RL	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	126
3	AKP	5	SDN 07 RL	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	138	
4	AAS	5	SDN 07 RL	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	116
5	ASP	5	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	117
6	ANL	5	SDN 07 RL	4	5	3	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	122
7	DZH	5	SDN 07 RL	5	4	2	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	4	3	3	4	120
8	DA	5	SDN 07 RL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	98
9	DIZ	5	SDN 07 RL	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	134
10	DK	5	SDN 07 RL	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	94
11	FAH	5	SDN 07 RL	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	123
12	KZA	5	SDN 07 RL	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	3	114
13	KASS	5	SDN 07 RL	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	122
14	MBGAJ	5	SDN 07 RL	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	136
15	MRAF	5	SDN 07 RL	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	120
16	NL	5	SDN 07 RL	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	116
17	NSA	5	SDN 07 RL	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	99
18	NK	5	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	111
19	OZ	5	SDN 07 RL	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	2	5	5	3	3	3	5	3	4	3	5	114
20	RMRTM	5	SDN 07 RL	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	132
21	RNM	5	SDN 07 RL	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	134
22	STN	5	SDN 07 RL	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	136
23	TB	5	SDN 07 RL	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	5	97
24	VA	5	SDN 07 RL	5	5	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	130
25	WAL	5	SDN 07 RL	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	129
26	ZHAF	5	SDN 07 RL	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	136

### Hasil Jawaban Responden (Pada *Posttest*) Kelas VB SDN 07 Rejang Lebong

No Resp	Nama	Kelas	Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL	
1	APP	5	SDN 07 RL	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	131	
2	AI	5	SDN 07 RL	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	4	122	
3	AKP	5	SDN 07 RL	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	135	
4	AAS	5	SDN 07 RL	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	2	113
5	ASP	5	SDN 07 RL	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	2	3	3	4	3	4	5	3	3	3	2	5	4	4	3	114	
6	ANL	5	SDN 07 RL	5	5	3	5	4	1	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	118	
7	DZH	5	SDN 07 RL	5	4	1	4	5	5	5	5	2	1	5	2	4	5	2	5	5	3	5	5	2	5	4	2	5	4	4	4	4	2	114	
8	DA	5	SDN 07 RL	4	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	5	4	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	94	
9	DTZ	5	SDN 07 RL	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	3	2	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	129	
10	DK	5	SDN 07 RL	5	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	5	2	3	3	2	4	3	4	4	3	94
11	FAH	5	SDN 07 RL	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	118	
12	KZA	5	SDN 07 RL	5	4	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	2	3	2	3	2	3	4	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	114	
13	KASS	5	SDN 07 RL	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	5	4	2	4	3	5	5	3	4	4	3	115	
14	MBGAJ	5	SDN 07 RL	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	132	
15	MRAF	5	SDN 07 RL	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	2	2	4	2	5	5	3	3	2	3	5	5	4	5	4	3	116	
16	NL	5	SDN 07 RL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	4	110
17	NSA	5	SDN 07 RL	4	3	1	3	1	1	5	4	4	3	4	5	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	94	
18	NK	5	SDN 07 RL	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	114	
19	OZ	5	SDN 07 RL	3	5	2	4	5	3	5	2	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	4	3	5	3	110	
20	RMRTM	5	SDN 07 RL	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	127	
21	RNM	5	SDN 07 RL	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	131	
22	STN	5	SDN 07 RL	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	133
23	TB	5	SDN 07 RL	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	5	94	
24	VA	5	SDN 07 RL	5	5	2	3	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	126	
25	VAL	5	SDN 07 RL	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	120	
26	ZHAF	5	SDN 07 RL	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	127	

## LAMPIRAN 20 HASIL UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70399183
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.078
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## LAMPIRAN 21 HASIL UJI HOMOGENITAS

**Case Processing Summary**

KELAS		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	Kelas Kontrol	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Kelas Eksperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

**Descriptives**

KELAS			Statistic	Std. Error
HASIL	Kelas Kontrol	Mean	113,38	2,059
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	109,14
			Upper Bound	117,63
		5% Trimmed Mean	113,83	
		Median	114,00	
		Variance	110,246	
		Std. Deviation	10,500	
		Minimum	92	
		Maximum	127	
		Range	35	
		Interquartile Range	11	
		Skewness	-0,977	0,456
		Kurtosis	0,313	0,887
Kelas Eksperimen	Mean	121,19	2,613	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	115,81	
		Upper Bound	126,57	
		5% Trimmed Mean	121,74	

Median	122,00	
Variance	177,522	
Std. Deviation	13,324	
Minimum	94	
Maximum	138	
Range	44	
Interquartile Range	20	
Skewness	-0,635	0,456
Kurtosis	-0,486	0,887

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.146	1	50	.149
	Based on Median	2.117	1	50	.152
	Based on Median and with adjusted df	2.117	1	49.590	.152
	Based on trimmed mean	2.134	1	50	.150

## LAMPIRAN 22 HASIL UJI HIPOTESIS

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI Postest Kontrol	26	113.38	10.500	2.059
Postest Eksperimen	26	121.19	13.324	2.613

**Independent Samples Test**

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>t-test for Equality of Means</i>						
			<i>F</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
NILAI	Equal variances assumed	2.146	-2.347	50	.023	-7.808	3.327	-14.490	-1.126
	Equal variances not assumed		-2.347	47.409	.023	-7.808	3.327	-14.499	-1.116

**DOKUMENTASI**

Penyebaran Angket Uji Coba Pada SDN 77 Rejang Lebong



Pemberian surat izin penelitian pada wali kelas V SDN 07 Rejang Lebong



Siswa kelas VA mengisi kuesioner *Pretest*



Siswa kelas VB mengisi kuesioner *Pretest*

Pemberian perlakuan Model Pembelajaran *Window Shopping* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VB Ekperimen Materi Keragaman Budaya Indonesiaku



Awal Pembelajaran



Pembagian Kelompok



Setiap Kelompok Membuat Media Berkaitan dengan Materi yang Sudah Diberi



Presentasi



Presentasi



Hasil Semua Media



Menyimpulkan Materi



Pengisian kuesioner *Posttest*

Pemberian perlakuan Model Pembelajaran *Window Shopping* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VB Ekperimen Materi Keragaman Budaya Indonesiaku



Awal Pembelajaran



Pembagian Kelompok



Setiap Kelompok Mengerjakan LKPD dan Berdiskusi



Hasil LKPD



Menyimpulkan Materi



Pengisian kuesioner *Posttest*



Ambil surat selesai penelitian di SDN 07 Rejang Lebong

### BIODATA PENULIS



Khesya Huriyah Nabilah merupakan peneliti dalam skripsi ini. Peneliti lahir dari pasangan Bapak M. Sarjan dan Ibu Ernita. Peneliti dilahirkan di Curup, Rejang Lebong pada tanggal 04 November 2003. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari SDN 04 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Baitul Makmur dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 01 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2022, dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2022 sehingga bisa menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dengan doa, dukungan, serta motivasi dari orang tua, keluarga, dan sahabat, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan proses pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti juga menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT serta ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 07 Rejang Lebong.”